

**KORELASI ANTARA PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN
PAI DENGAN AKHLAK SISWA
DI SMP N 1 MIRIT KEBUMEN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh :

SLAMET RIYADI

NIM: 1503016008

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Slamet Riyadi
NIM : 1503016008
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

KORELASI ANTARA PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN AKHLAK SISWA DI SMP N 1 MIRIT KEBUMEN

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.





KEMENTERIAN AGAMA R.I
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Korelasi antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI dengan Akhlak Siswa di SMP N 1 Mirit Kebumen**

Nama : Slamet Riyadi

NIM : 1503016008

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dalam sidang *munaqasah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 2 Agustus 2019

DEWAN PENGUJI

Ketua

H. Mursid, M.Ag.

NIP. 196703052001121001

Penguji I

H. Ridwan, M.Ag.

NIP.196301061997031002

Pembimbing I,

H. Nasirudin, M.Ag.

NIP: 196910121996031002

Sekretaris

Dr. H. Abdul Kholiq, M.Ag.

NIP.1971091519970310003

Penguji II

Dr. Dwi Istiyani, M.Ag.

NIP.197506232005012001

Pembimbing II,

Fihris, M.Ag.

NIP: 197711302007012024

NOTA DINAS

Semarang, 4 Juli 2019

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr.wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Korelasi antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI dengan Akhlak Siswa di SMP N 1 Mirit Kebumen**
Nama : Slamet Riyadi
Nim : 1503016008
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Pembimbing I,



H. Nasirudin, M.Ag.

NIP. 196910121996031002

NOTA DINAS

Semarang, 4 Juli 2019

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

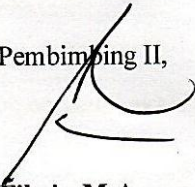
Assalamu 'alaikum wr.wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Korelasi antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI dengan Akhlak Siswa di SMP N 1 Mirit Kebumen**
Nama : Slamet Riyadi
Nim : 1503016008
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Pembimbing II,

Fihris, M.Ag.
NIP: 197711302007012024

ABSTRAK

Judul : Korelasi Antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Akhlak Siswa di SMP N 1 Mirit Kebumen

Penulis : Slamet Riyadi

NIM : 1503016008

Skripsi ini membahas Korelasi antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI dengan Akhlak Siswa di SMP N 1 Mirit Kebumen. Kajian dilatarbelakangi prestasi belajar dari mapel PAI dengan akhlak siswa dan nanti prestasi belajar dikaitkan dengan akhlak siswa sehari-hari di sekolah dan di luar sekolah. Nah, dari korelasi ini menghubungkan nilai raport PAI yang diajarkan oleh gurunya dengan akhlak siswa.

Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui : 1) prestasi belajar mata pelajaran pendidikan Agama Islam SMP N 1 Mirit Kebumen. 2) Untuk mengetahui akhlak siswa di SMP N 1 Mirit Kebumen. 3) Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan akhlak siswa SMP N Mirit Kebumen.

Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan teknik analisis *correlations research* (penelitian korelasi). Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik sampel acak atau *random sample* dengan subyek penelitian sebanyak 72 responden dari jumlah 252 siswa/siswi. Pengumpulan data dengan menggunakan metode : 1) Dokumentasi untuk memperoleh data tentang nama siswa/siswi dan nilai raport mata pelajaran PAI di SMP N 1 Mirit Kebumen 2) kuesioner (skala) untuk mencari akhlak siswa/siswi di SMP N 1 Mirit.

Data penelitian yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif. Pengujian hipotesis peneliti ini menggunakan analisis korelasi *product moment*, pengujian hipotesis menunjukkan bahwa : 1) prestasi belajar mata pelajaran PAI SMP N 1 Mirit Kebumen berdasarkan hasil nilai raport siswa/siswi ditemukan dengan nilai 79,7. 2) Akhlak siswa kelas VIII SMP N 1 Mirit Kebumen berdasarkan hasil rata-rata jawaban skala siswa dengan skor rata-rata 96,6 .3) Terdapat korelasi positif antara prestasi belajar mata pelajaran PAI dengan akhlak siswa di SMP N 1 Mirit Kebumen . Hal ini dapat dilihat dengan taraf signifikan 5% dengan jumlah responden 72 siswa diperoleh $r_t = 0,277$ sedang $r_o = 0,988$ sedang $r_o =$ lebih besar dari r_t . Pada taraf sigifikasi 1 %

dengan jumlah responden 72 siswa, diperoleh $r_t = 0,296$ Sedang $r_o = 0,988$ sehingga dengan demikian r_o lebih besar dari pada r_t .Setelah diinterpretasikan antara r_o dan r_t pada taraf signifikansi 5% dan 1% r_o lebih besar dari pada r_t hasilnya adalah signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa ada korelasi yang signifikan anatar prestasi belajar mata pelajaran PAI dengan akhlak siswa SMP N 1 Mirit Kebumen.

Hasil penelitian menunjukan adanya korelasi antara prestasi belajar mata pelajaran PAI dengan akhlak Siswa SMP N 1 Mirit Kebumen. Bahwa siswa/siswi ini memiliki nilai raport mapel PAI yang baik dari kemampuan siswa/ siswi tersebut, akan menumbuhkan sikap yang selalu sopan dan mempunyai adab. Sehingga akhlak yang baik baik akhlak terhadap Allah, Akhlak terhadap Diri sendiri, akhlak terhadap masyarakat, dan akhlak kepada lingkungan bisa diterapkan dan diamalkan dengan baik oleh siswa/siswi SMP N 1 Mirit Kebumen.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/1987. Untuk Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	t}
ب	b	ظ	z}
ت	t	ع	'
ث	s	غ	g
ج	j	ف	f
ح	h}	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	z	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	'
ص	s}	ي	y
ض	d}		

Bacaan Madd:

a> = a panjang

i> = i panjang

u> = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أو

ai = أي

iy = إى

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan banyak nikmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi dapat terselesaikan dengan lancar.

Shalawat serta salam semoga tetap terlimpah kepada baginda agung Rasulullah SAW, beliauah yang mengentaskan manusia dari zaman Jahilliyah menuju zaman Islamiyah.

Skripsi yang dihadapkan pembaca ini, dibuat dalam rangka untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S.1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Dalam Penyusunan skripsi ini peneliti tidak lepas dari bimbingan dan saran-saran dari pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh Karena itu dengan selesainya skripsi ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. H. Raharjo, M.Ed, S.t. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. Drs. H. Musthopa, M.Ag. selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang.
3. H. Nasirudin, M.Ag. dan Fihris, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing yang telah mencurahkan tenaga dan pikiran untuk membimbing dalam skripsi ini.
4. Segenap Bapak/ Ibu Dosen dan segenap karyawan/ karyawan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
5. Nur Asiyah, M.S.I selalu wali dosen selama menjadi mahasiswa di UIN Walisongo Semarang.

6. Dra. Tri Wahyuni, M.M selaku kepala sekolah SMP N 1 Mirit Kebumen beserta seluruh guru serta pengurus yang telah memberikan izin pelaksanaan penelitian.
7. Heni Yuliswati Rahayu, S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam SMP N 1 Mirit Kebumen yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian kami.
8. Kedua orang tua tercinta Bapak Muhammad Basyir dan Ibu Siti Halimah yang selalu menjadi penyemangat hidup dengan tiada hentinya mendoakan dan mencurahkan cinta, kasih sayang, nasihat, serta pengorbanan dan perjuangan untuk tetap memberikan segala yang terbaik bagi anak-anaknya.
9. Teman-teman PAI angkatan 2015 yang telah menemani penulis dalam suka maupun duka bersama selama melaksanakan perkuliahan di kampus tercinta UIN Walisongo Semarang, Semoga kita mendapatkan masa depan yang terbaik.
10. Semua pihak yang tidak bisa saya sebut namanya satu persatu yang selalu membantu dan mendoakan untuk kelancaran kuliah.

Dengan iringan do'a semoga segala bantuannya menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Akhirnya, Semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang membutuhkan. Amiin Ya Robbal 'alamin.

Semarang, 4 Juli 2019

Penulis,

Slamet Riyadi

NIM. 1503016006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK.....	vi
TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR.	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN..	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB 1 : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang...	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.	4
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	6
1. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam	6
a. Pengertian Prestasi Belajar pendidikan agama Islam	6
b. Aspek Pendidikan Agama Islam pada SMP... ..	8
c. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Agama slam	9
d. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	11
2. Akhlak Siswa.	15
a. Pengertian Akhlak Siswa.....	15
b. Macam-macam Akhlak.	16
c. Ruang lingkup Akhlak.....	16
d. Manfaat Akhlak Mulia	18
e. Faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak	18
B. Kajian Pustaka	25
C. Rumusan Hipotesis	28

BAB III : METODE PENELITIAN.

A. Pendekatan Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian	30
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	38

BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.

A. Profil Sekolah.....	42
1. Sejarah singkat SMP N 1 Mirit Kebumen...	42
2. Letak geografis Sekolah.....	42
3. Visi Dan Misi Sekolah.	43
4. Kurikulum	43
5. Struktur Organisasi.....	44
6. Sarana dan Prasarana.....	44
7. Daftar nama guru dan Karyawan.....	45
B. Deskripsi Data.....	47
1. Deskripsi Data Variabel X (Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam).....	47
2. Deskripsi Data Variabel Y (Akhhlak Siswa)	48
C. Analisis Data	50
1. Uji Validitas	50
2. Uji Realibilitas	51
D. Uji Prasyarat Hipotesis.....	52
1. Uji Normalitas.....	52
2. Uji Linearitas.....	53
3. Uji Hipotesis	53
E. Hasil Pembahasan	54
F. Keterbatasan Penelitian.....	60

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Profil SMP N 1 Mirit Kebumen
- Lampiran 2 Skala uji coba akhlak siswa
- Lampiran 3 Daftar nama responden uji coba
- Lampiran 4 Data uji validitas instrument akhlak siswa
- Lampiran 5 Analisis uji coba validitas dan realibilitas skala akhlak siswa

- Lampiran 6 Data hasil nilai raport mata pelajaran PAI
- Lampiran 7 Skala penelitian akhlak siswa
- Lampiran 8 Daftar nama responden penelitian
- Lampiran 9 Analisis data nilai raport variabel x (prestasi belajar mapel PAI)
- Lampiran 10 Analisis data jawaban dan penskoran variabel Y (Akhlak Siswa)

- Lampiran 11 R tabel product moment
- Lampiran 12 Langkah-langkah SPSS.16

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kegiatan Selama Penelitian.
Tabel 3.2	Kategori jawaban alternatif pada instrument Penelitian.
Tabel 3.3	Distribusi Frekuensi Hail Belajar
Tabel 3.4	Deskriptif Statistik
Tabel 3.5	Kriteria Akhlak siswa
Tabel 3.6	Deskriptif Statistik
Tabel 3.7	Tests of Normality
Tabel 3.8	Anova table
Tabel 3.9	Correlations

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Foto Sekolah SMP N 1 Mirit Kebumen

Gambar 4.2 Foto Bukti Penelitian

Gambar 4.3 Foto Pembelajaran Aktif di kelas

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan kemampuan dan motivasi manusia sehingga mereka dapat hidup layak, baik sebagai pribadi maupun anggota masyarakat.¹ Pendidikan bertujuan untuk mendewasakan anak, baik mencakup pendewasaan intelektual, sosial maupun moral. Pendidikan tidak semata-mata hanya bertujuan mendewasakan secara fisik.²

Pendidikan yang dibutuhkan dunia modern sekarang ini adalah pendidikan yang didasarkan pada konsepsi manusia sebagaimana yang telah diajarkan dalam Al-Qur'an dan Al-hadits. Konsep manusia yang mempunyai daya fikir yang disebut akal dan daya rasa yang disebut *qolbu*. Akal yang dikembangkan melalui pendidikan sains dan daya rasa melalui pendidikan agama.³

Pendidikan Islam sepakat bahwa maksud dari pendidikan dan pengajaran bukanlah memenuhi otak anak didik dengan segala macam ilmu yang belum mereka ketahui. Tetapi maksudnya ialah mendidik akhlak dan jiwa mereka, menanamkan rasa fadhilah

¹ Nana Sujana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Sekolah* (Bandung: Sinar Baru Al Gasindo, 2005), hlm.2.

² Nana Sujana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Sekolah* (Bandung: Sinar Baru Al Gasindo, 2005), hlm.2.

³ Harun Nasution, *Islam Rasional Gagasan dan Pemikiran*, (Bandung: Mizan, 1996), hlm.42.

(keutamaan), membiasakan mereka dengan kesopanan yang tinggi, mempersiapkan mereka untuk suatu kehidupan.⁴

Sementara tujuan pendidikan Islam adalah mendidik peserta didik. Pendidikan akhlak merupakan jiwa dari pendidikan Islam. Dapat mencapai akhlak yang sempurna merupakan tujuan yang sesungguhnya dari sebuah proses pendidikan. Namun pemahaman ini tidak berarti bahwa pendidikan Islam tidak memperhatikan aspek pendidikan yang lain.⁵

Fadhil Al Djamali yang dikutip oleh Suwendi mengatakan, umat Islam harus mampu menciptakan sistem pendidikan yang didasari atas keimanan kepada Allah SWT, karena hanya iman yang benarlah yang menjadi dasar pendidikan yang benar dan membimbing umat kepada usaha mendalami hakekat menuntut yang benar dan ilmu yang benar membimbing umat kearah yang saleh.⁶

Pada prinsipnya mendidik itu memberi tuntunan, pertolongan kepada peserta didik. Dalam pengertian memberi telah tersimpul satu dasar pengakuan bahwa anak (pihak yang diberi tuntunan) memiliki daya-daya (potensi) untuk berkembang.⁷

⁴ Athiya halabrayi alih bahasa Bustami A. Ghani dan Djohar Bahry *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Bulan bintang, 1993), hlm. 1.

⁵ Suwendi, *Sejarah dan Pemikiran pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2004), hlm.171.

⁶ Suwendi, *Sejarah dan Pemikiran pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2004), hlm.171.

⁷ Fuad Ihsan, *Dasar-dasar kependidikan: Komponen MKDK*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm.11.

Menurut Ar-Razi yang dikutip oleh Mahmud pendidikan menyatakan bahwa agar manusia dapat memperbaiki akhlaknya yang buruk maka ia harus mengenalnya. Hanya saja, mengenal aib sendiri bukanlah perkara yang mudah bagi manusia. Sebab, manusia cenderung tidak mau mengenal aibnya sendiri. Padahal, selama ini tidak mengenalaibnya, ia tidak mungkin melepaskannya.⁸

Ilmu pendidikan sebagai dijumpai dalam berbagai literatur banyak berbicara mengenai berbagai aspek yang ada hubungannya dengan tercapainya tujuan pendidikan. Dalam ilmu ini antara lain dibahas tentang rumusan tujuan pendidikan, materi pelajaran (kurikulum), guru, metode, sarana dan prasarana, lingkungan, bimbingan, proses belajar mengajar dan lain sebagainya.⁹

Semua aspek pendidikan tersebut ditunjukkan pada tercapainya tujuan pendidikan. Tujuan Pendidikan ini dalam pandangan Islam banyak berhubungan dengan kualitas manusia yang berakhlak. Ahmad D. Marimba misalnya mengatakan “bahwa tujuan pendidikan adalah identik dengan tujuan hidup seorang muslim, yaitu menjadi hamba Allah yang mengandung implikasi kepercayaan dan penyerahan diri kepada-Nya”¹⁰

⁸ Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2010), hlm. 265.

⁹ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat pendidikan Islam*, (Bandung : Al-Ma’arif, 1989), hlm.48.

¹⁰ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma’arif, 1989), hlm.49.

Bahwasannya di sekolah SMP N 1 Mirit Kebumen untuk prestasi mata pelajaran pendidikan agama Islam nilai raport yang meliputi nilai harian per KD ,hasil penilaian harian, hasilpenilaian test semester, dan hasil penilaian akhir semester kategori tinggi namun untuk etika atau akhlak siswa kepada Allah, lingkungan, kepada manusia, kepada diri sendiri itu masih kurang menyadari ataubisa dikatakan ndableg.

Oleh karena itu, peneliti sangat tertarik pada untuk mengkaji lebih lanjut tentang hubungan prestasi belajar dan akhlak siswa di SMP N 1 Mirit Kebumen . Dalam sebuah skripsi yang berjudul "KORELASI ANTARA PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN AKHLAK SISWA SMP N 1 MIRIT KABUPATEN KEBUMEN"

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP N 1 Mirit Kebumen?
2. Bagaimana akhlak siswa di SMP N 1 Mirit Kebumen?
3. Adakah hubungan antara prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan akhlak siswa SMP N 1 Mirit Kebumen?

C. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Mirit Kebumen.
 - b. Untuk mengetahui akhlak siswa di SMP N 1 Mirit Kebumen.

- c. Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan akhlak siswa di SMP N 1 Mirit Kebumen.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan pendidikan dalam bidang pembelajaran PAI.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi guru, memberikan sumbangan pemikiran untuk dapat mengetahui apakah ada korelasi antara prestasi belajar mata pelajaran PAI dengan Akhlak siswa.
- 2) Bagi peneliti lain atau pembaca, sebagai bahan informasi tentang korelasi antara prestasi belajar mata pelajaran PAI dengan akhlak siswa.
- 3) Bagi orang tua, agar orang tua siswa memperhatikan prestasi belajar mata pelajaran PAI kepada anaknya, karena siswa yang aktif belajar Pendidikan Agama Islam memiliki peranan yang positif untuk membentuk akhlak siswa.

Bagi sekolah, sebagai landasan bagi sekolah dalam menentukan kebijakan untuk meningkatkan mutu dan prestasi pendidikan, memberikan masukan bagi sekolah akan pentingnya peserta didik memiliki perilaku yang baik, dan dalam penelitian yang lain dalam membahas permasalahan yang sama.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Istilah prestasi belajar terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan belajar.¹ Prestasi yaitu hasil yang telah dicapai atau dikerjakan. Sedangkan belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran. Lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai yang diberikan oleh guru.²

Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru sesuai dengan kebutuhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³

Dengan dinamika prestasi belajar pendidikan agama Islam penataan individual dan sosial yang dapat menyebabkan seseorang tunduk taat pada islam dan menerapkannya secara sempurna di dalam kehidupan individu dan masyarakat.

¹Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, edisi ke-4, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama,2008), hlm. 1101.

²Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, edisi ke-4, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama,2008), hlm. 1101.

³R.Fitroni,KajianTeori,<http://repository.unpas.ac.id/11242/5/BAB%20II.pdf>, diakses 23 Mei 2019.

Pendidikan Agama Islam menurut para ahli adalah sebagai berikut;

1) Menurut Umar Muhammad Al-Toumy Al-Syaebani yang dikutip oleh Tohirin, pendidikan adalah;

“Usaha mengubah tingkah laku individu dilandasi oleh nilai-nilai islam dalam kehidupan pribadinya maupun masyarakat dan kehidupan dalam alam sekitar melalui proses kependidikan”.⁴

2) Menurut Mohammad Fadil Al-Djamaly yang dikutip oleh Tohirin, pendidikan adalah;

“Proses yang mengarahkan manusia kepada kehidupan yang baik dan mengangkat derajat kemanusiaannya, sesuai dengan kemampuan dasar dan kemampuan ajarnya”.⁵

3) Menurut Imam Bawani yang dikutip oleh Tohirin, pendidikan adalah;

“Bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam”.⁶

⁴Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm.9.

⁵Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm.9.

⁶Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm.9.

Jadi prestasi belajar pendidikan agama Islam yaitu adalah hasil yang telah dicapai atas penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran. Pendidikan agama Islam lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai yang diberikan oleh guru.

b. Aspek Pendidikan Agama Islam pada SMP

Di dalam keputusan Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 211 th 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Pendidikan Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah di antaranya:

- 1) Al-Qur'an dan Hadits; menekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan menterjemahkan dengan baik dan benar.
- 2) Keimanan; menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan, serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai asma'ul husna sesuai dengan kemampuan peserta didik.
- 3) Akhlak; menekankan pada pengamalan sikap terpuji dan menghindari akhlak tercela.
- 4) Fiqih atau Ibadah; menekankan pada cara melakukan ibadah dan mu'amalah yang baik dan benar.
- 5) Tarikh; menekannya pada kemampuan mengambil pelajaran (*ibrah*) dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh muslim yang berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena-fenomena yang

sosial, untuk melestarikan dan mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.⁷

c. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Agama Islam

Tujuan Pendidikan agama memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda dengan mata pelajaran lainnya. Pendidikan Agama Islam (PAI) misalnya, memiliki karakteristik sebagai berikut :

- 1) PAI berusaha untuk menjaga akidah peserta didik agar tetap kokoh dalam situasi dan kondisi apa pun.
- 2) PAI berusaha menjaga dan memelihara ajaran dan nilai-nilai yang tertuang dan terkandung dalam Alquran dan Hadits serta otentisitas keduanya sebagai sumber utama ajaran Islam.
- 3) PAI menonjolkan kesatuan iman, ilmu dan amal dalam kehidupan keseharian.
- 4) PAI berusaha terus menerus membentuk dan mengembangkan kesalehan individu dan sekaligus kesalehan sosial.
- 5) PAI menjadi landasan moral dan etika dalam pengembangan ipteks dan budaya serta aspek-aspek kehidupan lainnya.
- 6) PAI mengandung entitas-entitas yang bersifat rasional dan supra rasional.

⁷Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia, *Nomor 211 tahun 2011 tentang pedoman Pengembangan Standar...*, diakses 30 Januari 2019.

7) PAI berusaha menggali, mengembangkan dan mengambil ibrah dari sejarah dan kebudayaan (peradaban) Islam; dan Dalam beberapa hal, PAI mengandung pemahaman dan penafsiran yang beragam, sehingga memerlukan sikap terbuka dan toleran atau semangat ukhuwah Islamiyah.⁸

Fungsi pendidikan agama Islam dalam keputusan menteri agama R.I. Nomor 211 tahun 2011, tentang pedoman pengembangan standar nasional Pendidikan Agama Islam pada sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- 2) Peningkatan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin, yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga.
- 3) Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial.
- 4) Perbaikan kesalahan, kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pengamalan ajaran Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Pencegahan peserta didik dari dampak negatif budaya asing yang dihadapi sehari-hari.
- 6) Pengajaran tentang ilmu keagamaan baik teori maupun praktik.

⁸Sudadah, "Kedudukan dan Tujuan Pendidikan Agama Islam di Sekolah" *Jurnal Kependidikan*, (Vol. II No. 2 November 2014), hlm.157.

Penyaluran bakat-minat peserta didik dibidang keislaman dan penyaluran antara potensi dasar (*fithrah mukhallaqah*) peserta didik dengan agama (*fithrah munazzalah*) sebagai acuan hidup agar peserta didik tetap berjalan di atas nilai-nilai Islam.⁹

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal (dalam) dan faktor eksternal (luar) :

1) Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam siswa. Dan ada tiga faktor yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis, dan faktor kelelahan.¹⁰

a) Faktor fisiologis

Merupakan aspek yang sangat mempengaruhi belajar berkenaan dengan keadaan atau kondisi umum jasmani seseorang, misalnya menyangkut kesehatan atau kondisi tubuh, seperti sakit atau terjadinya gangguan pada fungsi-fungsi tubuh. Aspek ini juga menyangkut kebugaran tubuh. Tubuh yang kurang prima, akan mengalami kesulitan belajar. Untuk menjaga kesehatan tubuh, dianjurkan untuk menjaga atau mengatur pola istirahat yang baik dan mengatur

⁹Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia, *Nomor 211 tahun 2011 tentang pedoman Pengembangan Standar...*, diakses 1 Februari 2019.

¹⁰Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 54.

pola makan atau mengkonsumsi makanan yang sehat dan bergizi.¹¹

Dalam perspektif Islam makanan yang dikonsumsi yaitu makanan yang halal dan baik. Apabila siswa mengkonsumsi makanan yang haram dan tidak baik, akan mengalir darah yang tidak baik. Kondisi ini sangat berpengaruh terhadap belajar, karena didalam tubuh mengalir darah haram, meyebabkan cara berfikir yang kurang baik, sulit berkonsentrasi.

b) Faktor Psikologis

Merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan terhadap pembelajaran siswa. Namun, diantara faktor-faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat dipandang esensial adalah tingkat kecerdasan, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, dan motivasi siswa, Slameto menyatakan bahwa faktor psikologis yang mempengaruhi belajar adalah intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.¹²

c) Faktor Kelelahan

Kelelahan pada seseorang walupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani(bersifat

¹¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 54.

¹² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 55.

psikis). Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan jasmani terjadi karena terjadi kekacauan substansi sisa pembakaran di dalam tubuh, sehingga darah tidak lancar pada bagian-bagian tertentu.

Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang. Kelelahan ini sangat terasa pada bagian kepala dengan pusing-pusing sehingga sulit untuk berkonsentrasi, seolah-olah otak kehabisan daya untuk bekerja. Kelelahan rohani dapat terjadi terus menerus memikirkan masalah yang dianggap berat tanpa istirahat, menghadapi hal-hal yang selalu sama atau konstan tanpa variasi, dan mengerjakan sesuatu karena terpaksa dan tidak sesuai dengan bakat, minat dan perhatiannya.¹³

2) Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar siswa, seperti kondisi lingkungan di sekitar siswa, seperti:

a) Faktor keluarga

Keluarga pengaruhnya sangat besar dalam mendidik anak, karena keluarga merupakan tempat dimana seorang anak untuk memulai pembelajaran di

¹³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 59.

lingkungan luar.¹⁴ Hal ini telah dipertegas oleh Drs. Tjipto Wirowidjojo yang dikutip oleh Slameto menyatakan bahwa “keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama”.¹⁵ Orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memenuhi kebutuhan anak dalam belajarnya, itu juga akan mempengaruhi hasil belajar anaknya kurang baik, dan sebaliknya jika orang tua memperhatikan itu semua hasil belajar anak akan menjadi baik.¹⁶

b) Faktor sekolah

Mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, keadaan gedung sekolah, standar pelajaran, dan waktu sekolah, disiplin sekolah, alat pelajaran, dan tugas rumah.¹⁷

c) Faktor masyarakat

Masyarakat juga salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor ini terdiri dari

¹⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 60.

¹⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 61.

¹⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015,) hlm, 61.

¹⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015,) hlm, 64.

kegiatan peserta didik dalam masyarakat, media massa, teman bergaul dan lingkungan masyarakat.¹⁸

2. Akhlak Siswa

a. Pengertian Akhlak Siswa

Akhlak menurut Abu Hamid Al Ghazali adalah:

الْحُلُقُ عِبَارَةٌ عَنْ هَيْئَةٍ فِي النَّفْسِ رَاسِخَةٌ عَنْهَا تُصْدِرُ الْأَفْعَالَ بِسُهُولَةٍ وَيُسْرٍ مِنْ
غَيْرِ حَاجَةٍ إِلَى فِكْرٍ وَرَوِيَةٍ¹⁹

“suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang darinya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah dan ringan tanpa memerlukan pertimbangan pikiran (terlebih dahulu)”

Akhlak merupakan kemauan yang kuat tentang suatu perbuatan yang dilakukan berulang kali sehingga menjadi kebiasaan dan mengarah kepada kebaikan atau keburukan. Sehingga jika terjadi suatu perbuatan yang baik dan buruk tanpa sengaja atau hanya kebetulan maka tidak bisa dikatakan akhlak.²⁰ Dengan demikian akhlak perbuatan yang dilakukan dengan mudah, disengaja, mendarah daging dan sebenarnya yang didasarkan pada ajaran Islam.²¹

Jadi akhlak yaitu sifat yang tertanam dalam jiwa dan perbuatan yang dilakukan berulang kali tanpa memerlukan

¹⁸Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor ...*, hlm.69-72.

¹⁹Abu Hamid Al Ghazali, *Ihya 'Ulumuddin Juz III*, (Beirut Lebanon) : Darul Kutub ilmiah, hlm.58

²⁰ Amin Syukur, *Studi Akhlak*, (Semarang: Walisongo Press,2010), hlm.7.

²¹Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2015), hlm.125.

pertimbangan pikiran dan sudah menjadi kebiasaan yang mengarah baik dan buruk perbuatannya.

b. Macam-macam Akhlak

1. Akhlak Terpuji yaitu akhlak yang senantiasa berada dalam kontrol Ilahiyah yang dapat membawa nilai-nilai positif dan kodusif bagi kemaslahatan umat. Contoh sabar, jujur, ikhlas, bersyukur, tawadhu, optimis, dan lain-lain.²²
2. Akhlak Tercela yaitu akhlak yang tidak dalam kontrol Ilahiyyah, atau berasal dari hawa nafsu yang berada dalam lingkaran syaitiyah dan dapat membawa suasana negatif serta deskriptif untuk kepentingan umat manusia. Contoh takabur, su'udzon, tamak, pesimis, dusta, kufur, berkhianat, malas, dan lain-lain.²³

Jadi macam-macam akhlak ada dua yaitu akhlak terpuji dan tercela. Terpuji yaitu akhlak yang dapat terkontrol oleh Ilahiyyah seperti jujur, ikhlas, dan lain-lain. Sedangkan tercela yaitu akhlak yang tidak dapat terkontrol oleh Ilahiyyah seperti su'udzon, pesimis, dan kufur.

c. Ruang lingkup Akhlak

1) Akhlak kepada Allah

Dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk, kepada tuhan sebagai khaliq. Sikap atau perbuatan itu tersebut memiliki

²² Aminuddin, dkk. *Pendidikan Agama Islam*, Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia, 2014), hlm.153.

²³ Aminuddin, dkk. *Pendidikan Agama Islam*, Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia, 2014), hlm.153.

ciri-ciri perbuatan akhlak. Menurut Qurais Shihab titik tolak akhlak kepada Allah adalah pengakuan dan kesadaran bahwa tiada tuhan melainkan Allah.²⁴

2) Akhlak kepada lingkungan

Segala sesuatu yang disekitar manusia, baik binatang, tumbuh- tumbuhan, maupun benda- benda tidak bernyawa. Pada dasarnya akhlak yang diajarkan Al-Qur'an terhadap lingkungan bersumber dari fungsi manusia sebagai khalifah. Khalifah menuntut adanya interaksi antara manusia dengan sesamanya dan manusia terhadap alam. Kekhalifahan mengandung arti pengayoman, pemeliharaan, serta bimbingan, agar setiap makhluk unntuk mencapai tujuan penciptanya.²⁵

3) Akhlak kepada manusia

Akhlak Manusia dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia kepada sesama. Banyak sekali rincian yang dikemukakan Al-Qur'an berkaitan dengan perilaku terhadap manusia.²⁶

4) Akhlak kepada diri sendiri

²⁴ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2015), hlm.125.

²⁵ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2015), hlm.125.

²⁶ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2015), hlm.125.

Akhlak kepada diri sendiri adalah” akhlak yang harus kita jaga dan kita waspadai, karena akhlak kepada diri sendiri adalah akhlak yang gampang-gampang sulit”²⁷.

Jadi dari ruang lingkup akhlak itu ada empat bagian: 1). Akhlak kepada Allah yaitu suatu perbuatan antara manusia dan Allah 2) Akhlak kepada Lingkungan yaitu suatu sikap manusia dengan lingkungan seperti hewan, tumbuhan dan lain-lain.3) Akhlak kepada Manusia yaitu suatu sikap atau perbuatan antara manusia dengan manusia yaitu saling tolong menolong 4) Akhlak kepada diri sendiri yaitu sikap yang ada dalam diri manusia sendiri (kesadaran mengakui diri sendiri).

d. Manfaat Akhlak Mulia

- 1) Memperkuat dan menyempurnakan agama
- 2) Mempermudah perhitungan amal di akhirat
- 3) Menghilangkan kesulitan
- 4) Selamat hidup di dunia dan di akhirat

e. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan Akhlak

Untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak pada khususnya dan pendidikan pada umumnya, ada tiga aliran yang sudah amat populer. Pertama aliran nativisme , kedua aliran empirisme dan ketiga aliran konvergensi.

²⁷ Hudal Limusthofa, “*Studi Korelasi Penerapan adab membaca al-Qur’an dengan Akhlak Siswa di kelas XI SMA N Weleri Kendal*”, Skripsi, (Semarang UIN Walisongo, 2015), hlm.27-28.

Menurut aliran nativisme bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah yang bentuknya dapat berupa kecenderungan , bakat, akal, dan lain-lain. Jika seseorang sudah memiliki pembawaan atau kecenderungan kepada yang baik, maka dengan sendirinya orang tersebut menjadi baik.²⁸

Menurut aliran empirisme bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor dari luar, yaitu lingkungan sosial, termasuk pembinaan dan pendidikan yang diberikan . Jika pendidikan dan pembinaan yang diberikan kepada anak itu baik, maka baiklah anak itu. Demikian jika sebaliknya. Aliran ini tampak lebih begitu percaya kepada peranan yang dilakukan oleh dunia pendidikan dan pengajaran.²⁹

Menurut aliran konvergensi pembentukan akhlak dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu pembawaan si anak dan faktor dari luar yaitu pendidikan dan pembinaan yang dibuat secara khusus, atau melalui interaksi dalam lingkungan sosial.³⁰

Menurut H. A. Mustafa bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak ada 6, yaitu insting, pola dasar bawaan, lingkungan, kebiasaan, kehendak dan pendidikan.

1.) Insting

²⁸ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), hlm.143.

²⁹ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), hlm.143.

³⁰ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), hlm.143.

Definisi insting oleh para ahli jiwa masih ada perselisihan pendapat. Namun perlu diungkapkan juga, bahwa menurut James, yang dikutip oleh Mustafa bahwa insting ialah suatu alat yang dapat menimbulkan perbuatan yang menyampaikan pada tujuan dengan berfikir lebih dahulu kearah tujuan itu dan tiada dengan didahului latihan perbuatan itu.

Pengertian insting lebih lanjut ialah sifat jiwa yang pertama yang membentuk akhlak, akan tetapi suatu sifat yang masih primitif, yang tidak dapat lengah dan dibiarkan begitu saja, bahkan wajib dididik dan diasuh. Cara mendidik dan mengasuh insting kadang-kadang dengan ditolak dan kadang-kadang pula diterima.

Dengan demikian insting itu berbeda-beda bagi manusia sebagai kita katakan di atas. Kadang-kadang seorang manusia diberi kekuatan dalam suatu insting, dan diberi kelemahan dalam insting lainnya. Demikian juga seorang telah kuat instingnya sedang lain orang kelihatan lemah, dan begitu sebaliknya. Banyak dari pemuda-pemuda mempunyai persediaan insting untuk menghasilkan keahlian dalam cabang kehidupan yang beraneka warna. Keahlian ini akan dapat kelihatan apabila seorang dapat memelihara keinginannya yang baik dan mengetahui cara bagaimana memberi semangat dan memberi petunjuk yang seharusnya dikerjakan dan apa

yang seharusnya ditinggalkan. Sehingga matanglah insting-instingnya.

2.) Pola Dasar Bawaan

Pada awal perkembangan kejiwaan primitif, bahwa ada pendapat yang mengatakan kelahiran manusia itu sama. Dan yang membedakan adalah faktor pendidikan. Tetapi pendapat baru mengatakan tidak ada dua orang yang keluar di alam keujudan sama dalam tubuh, akal dari akhlakunya.

Ada teori yang mengemukakan masalah turunan, yaitu:

a. Turunan (pembawaan) sifat-sifat manusia.

Dimana-mana tempat orang membawa turunan dengan berbeda-beda sifat yang bersamaan. Seperti bentuk, pancaindra, perasaan, akal dan kehendak. Dengan sifat-sifat manusia yang diturunkan ini, manusia dapat mengalahkan alam didalam beberapa perkara, sedang seluruh binatang tidak dapat menghadapinya.

b. Sifat-sifat bangsa.

Selain adat kebiasaan tiap-tiap bangsa, ada juga sifat yang diturunkan sekelompok orang dahulu kepada kelompok orang sekarang. Sifat-sifat ini ialah menjadikan beberapa orang dari tiap-tiap bangsa berlainan dari beberapa orang dari bangsa lain, bukan saja dalam bentuk mukanya bahkan juga dalam sifat-sifat yang mengenai akal.

3) Lingkungan

Lingkungan ialah suatu yang melingkungi tubuh yang hidup. Lingkungan tumbuh-tumbuhan oleh adanya tanah dan udaranya, lingkungan manusia ialah apa yang melingkungi dari negeri, lautan, sungai, udara dan bangsa. Lingkungan ada dua macam, yaitu:

a. Lingkungan alam

Lingkungan alam telah menjadikan perhatian para ahli-ahli sejak zaman plato hingga sekarang ini. Dengan memberikan penjelasan-penjelasan dan sampai akhirnya membawa pengaruh. Ibnu Chaldun telah menulis dalam kitab pendahulunya. Maka tubuh yang hidup tumbuhnya bahkan hidupnya tergantung pada keadaan lingkungan yang ia hidup didalamnya. Kalau lingkungan tidak cocok kepada tubuh, maka tubuh tersebut akan lemah dan mati. Udara, cahaya, logam di dalam tanah, letaknya negeri dan apa yang ada padanya dari lautan, sungai dan pelabuhan adalah mempengaruhi kesehatan penduduk dan keadaan mereka yang mengenai akal dan akhlak.

b. Lingkungan pergaulan

Sekolah, pekerjaan, pemerintah, syiar agama, ideal, keyakinan, pikiran-pikiran, adat-istiadat, pendapat umum, bahasa, kesusastraan, kesenian, pengetahuan dan akhlak. Pendeknya segala apa yang diperbuahkan oleh kemajuan manusia. Manusia dalam masa kemundurannya lebih

banyak terpengaruh dalam lingkungan alam. Apabila ia telah dapat mendapat sedikit kemajuan, lingkungan pergaulanlah yang banyak menguasainya, sehingga ia dapat mengubah lingkungan atau menguasainya atau menyesuaikan diri kepadanya.

4) Kebiasaan

Ada pemahaman singkat, bahwa kebiasaan adalah perbuatan yang diulang-ulang terus sehingga mudah dikerjakan bagi seseorang. Seperti kebiasaan berjalan, berpakaian, berbicara, berpidato, mengajar dan lain sebagainya. Orang berbuat baik atau buruk karena ada dua faktor dari kebiasaan yaitu:

- a. Kesukaan hati terhadap suatu pekerjaan jadi untuk suatu pekerjaan harus disenangi terlebih dahulu supaya dalam mengerjakannya sungguh-sungguh.
- b. Menerima kesukaan itu, yang akhirnya menampilkan perbuatan, dan diulang terus menerus. Orang yang hanya melakukan tindakan dengan cara berulang-ulang tidak ada manfaatnya dalam pembentukan kebiasaan. Tetapi hal ini harus dibarengi dengan perasaan suka didalam hati. Dan sebaliknya tidak hanya senang atau suka hati saja tanpa diulang-ulang tidak akan menjadi kebiasaan. Maka kebiasaan dapat tercapai karena keinginan hati dan dilakukan berulang-ulang.

5) Kehendak

Kehendak adalah suatu kekuatan dari beberapa kekuatan. Seperti uap atau listrik, kehendak ialah kehendak manusia dan dari padanya timbul segala perbuatan yang hasil dari kehendak, dan segala sifat manusia dan kekuatannya seolah olah tidur nyenyak sehingga dibangunkan oleh kehendak. Maka kemahiran penggunaan, kekuatan akal ahli pikir, kepandaian bekerja, kekuatan urat, tahu akan wajib dan mengetahui apa yang seharusnya dan tidak seharusnya, kesemuanya ini tidak mempengaruhi dalam hidup, bila tidak didorongkan oleh kekuatan kehendak, dan semua tidak ada harganya bila tidak dirubah oleh kehendak menjadi perbuatan.

6) Pendidikan

Dunia pendidikan, sangat besar sekali pengaruhnya terhadap perubahan perilaku akhlak seseorang. Berbagai ilmu diperkenalkan, agar siswa memahaminya dan dapat melakukan perubahan pada dirinya. Dengan demikian, setrategis sekali, dikalangan pendidikan dijadikan pusat perubahan perilaku yang kurang baik untuk diarahkan menuju keprilaku yang baik. Maka dibutuhkan beberapa unsur dalam pendidikan, untuk bisa dijadikan agen, perubahan sikap dan perilaku manusia, yaitu: Tenaga pendidik, Materi pengajaran, Metodologis pengajaran, Lingkungan sekolah.³¹

³¹ H.A. Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2014), hlm. 85-110.

3. **Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti telah melakukan beberapa tinjauan terhadap karya ilmiah lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

Masalah tentang prestasi belajar telah banyak dikaji seperti dalam peneliti Rachmawati tahun 2008 yang berjudul “hubungan antara perhatian Orang Tua dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VI MI Muhammadiyah kalimandi Purwarejo Kelampok” dalam peneliti ini menghasilkan bahwa perhatian orang tua sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa dengan taraf signifikan anatar keduanya. persamaan dengan skripsi Rachmawati adalah variabel independent yang diteliti yaitu prestasi belajar siswa. Perbedaanya terletak pada variabel dependennya yaitu motivasi ekstrinsik yaitu perhatian orang tua sedangkan yang akan penulis teliti adalah tentang akhlak.³²

Skripsi Chamdah 2016 yang berjudul” Hubungan antara prestasi belajar aqidah akhlak dengan perilaku Keberagaman Siswa MTs Al-Mukaromah Sampang” dalam peneliti ini

³² Rachmawati, “*hubungan antara perhatian Orang Tua dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VI MI Muhammadiyah kalimandi Purworejo Kelampok*”, skripsi,(IAIN purwokerto 2017).

menghasilkan bahwa ada hubungan antara prestasi aqidah akhlak dengan perilaku keberagamaan siswa dengan kategori rendah. Keterkaitan dengan skripsi yang akan diteliti adalah skripsi ini sama-sama membahas tentang hubungan prestasi belajar mata pelajaran tertentu. Perbedaanya terletak pada variabel bebas yaitu perilaku keberagamaan siswa dan variabel terikatnya yang akan diteliti Agus Salim adalah prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak.³³

Skripsi Saeful Mukmin yang berjudul” Studi korelasi antara Prestasi belajar PAI dengan keaktifan beribadah di SMP plus salafiyah Kauman pemalang tahun ajaran 2014/2015. Dalam penelitian ini prestasi belajar PAI sebagai taraf variabel terikat atau independent dan keaktifan dalam beribadah ini sebagai variabel bebas atau dependent.³⁴

Skripsi Mirza Mahbub Wijaya yang berjudul” Hubungan antara Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan kepribadian Siswa kelas VIII SMP Hasanudin 6 Semarang tahun pelajaran 2014/2015”. Dalam Penelitian sama-sama membahas tentang prestasi belajar pendidikan agama Islam dan perbedaan

³³ Siti Chamdah,” *Hubungan antara prestasi belajar aqidah akhlak dengan perilaku Keberagaman Siswa MTS Al- Mukaromah Sampang*”, IAIN Purwokerta,2017)

³⁴ Saeful Mukmin,” *Studi korelasi antara Prestasi belajar PAI dengan keaktifan beribadah di SMP plus salafiyah Kauman pemalang tahun ajaran 2014/2015*”, (UIN Walisongo Semarang ,2015).

variabel terletak pada variabel bebas yaitu kepribadian siswa.³⁵

Skripsi Hudal Limustofa yang berjudul” Studi Korelasi antara Penerapan Adab Membaca Al-Qur’an dengan Akhlak Siswa di Kelas XI SMA Negeri 01 Weleri Kendal Tahun Ajaran 2014/2015. Dalam penelitian ini membahas tentang penerapan adab membaca Al-Qur’an dengan akhlak siswa, persamaannya terletak pada variabel terikat yaitu akhlak siswa dan perbedaan terletak pada variabel bebas yaitu penerapan adab sedangkan pada skripsi saya yaitu prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam.³⁶

Ada perbedaan dan kesamaan antara skripsi yang telah ditulis terdahulu dengan yang akan diteliti penulis. Dari skripsi diatas sebagian menyoroti korelasi antara hasil belajar terhadap satu aspek saja. Akan tetapi dalam penelitian ini penulis mencoba meneliti korelasi antara prestasi belajar pendidikan agama Islam dengan akhlak siswa SMP N 1 Mirit Kebumen. Dan menurut penulis judul penelitian ini sebelumnya belum pernah ada.

³⁵Mirza Mahbub Wijaya,” *Hubungan antara Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan kepribadian Siswa kelas VIII SMP hasanudidin 6 Semarang tahun pelajaran 2014/2015*”,(UIN Walisongo Semarang, 2015).

³⁶ Hudal Limustofa ” *Studi Korelasi antara Penerapan Adab Membaca Al-Qur’an dengan Akhlak Siswa di Kelas XI SMA Negeri 01 Weleri Kendal Tahun Ajaran 2014/2015*”. UIN Walisongo Semarang, 2015).

4. Rumusan Hipotesis

Hipotesis berasal dari “ Hipo yang berarti kurang dari dan thesis berarti pendapat”.³⁷ Jadi hipotesis pendapat atau kesimpulan yang belum final. Dan hipotesis merupakan suatu pernyataan yang penting kedudukannya dalam peneliti. Oleh karena itulah maka dari peneliti dituntut kemampuannya untuk dapat merumuskan hipotesis dengan ini dengan jelas.³⁸

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya korelasi antara prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan akhlak siswa di SMP N 1 Mirit Kebumen.

³⁷Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,(Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm.73.

³⁸ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,(Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm.73.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah pengukuran data kuantitatif yang didapatkan dari responden yang telah menjawab atas sejumlah pertanyaan yang diberikan.¹ Pertanyaan yang dimaksud untuk mengukur prestasi belajar pendidikan agama Islam dengan akhlak siswa.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data tentang korelasi antara prestasi belajar mata pelajaran PAI dengan akhlak siswa, maka peneliti ini dilaksanakan di SMP N 1 Mirit Kebumen. Adapun waktu pelaksanaan penelitian pada tanggal 16 Februari 2019- 3 Maret 2019. Berikut tabel kegiatan selama penelitian :

Tabel 3.1

Bulan	Tanggal	Kegiatan
Februari	16/02/2019	Silaturahmi ke sekolah
	18/02/2019	Silaturahmi dengan guru-guru SMP N 1 Mirit Kebumen
	19/02/2019	Silaturahmi dengan kepala sekolah dan guru mapel PAI sekaligus mengantarkan surat penelitian
	20/02/2019	Bertemu dengan Siswa-siswi SMP N 1 Mirit Kebumen
	21/02/2019	Mendata Siswa-siswi yang akan diteliti
	22/02/2019	Bertemu dengan siswa-siswi kelas 8

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm.82.

Bulan	Tanggal	Kegiatan
		SMP N 1 Mirit
	23/02/2019	Penyebaran instrumen uji coba angket
	25/02/2019	Penghitungan skor uji coba angket 1
	26/02/2019	Penghitungan skor uji coba angket 2
	27/02/2019	Laporan uji coba angket kepada dosbing
	28/02/2019	Bertemu dengan guru PAI dan meminta data nilai raport
Maret	1/3/2019	Penyebaran angket sebenarnya
	2/3/2019	Penghitungan angket
	3/3/2019	Pamitan kepada kepala sekolah dan guru PAI

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Dinamakan peneliti sampel apabila yang dimaksud untuk menggeneralisasikan hasil peneliti sampel yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan peneliti sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.³ Populasi penelitian ini adalah

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm.80.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 131.

seluruh siswa kelas delapan di SMP N 1 Mirit Kebumen yang berjumlah 252 siswa.

Pengambilan sampel menggunakan rumus *Slovin*⁴ sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = batas toleransi kesalahan (*error*)

$$n = \frac{252}{1 + 252(0,1\%)^2}$$

$$n = \frac{252}{3,52}$$

n = 71,59 dibulatkan menjadi 72 subjek

Berdasarkan perhitungan sampel diatas dapat diperoleh hasil sampel penelitian di SMP N 1 Mirit Kebumen sebanyak 72 subjek.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang suatu objek, kemudian ditarik kesimpulannya.⁵Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu :

⁴ Dani darmawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013, hlm. 156.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 60.

1. Variabel independent (variabel X), yaitu prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa dengan indikator nilai raport pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam semester ganjil tahun ajaran 2019/2020.
2. Variabel dependent (variabel Y), yaitu akhlak siswa, dengan indikator: akhlak kepada Allah, akhlak kepada manusia, akhlak kepada lingkungan, dan akhlak kepada diri sendiri. Dari indikator ini disusun skala penelitian untuk mengukur tentang akhlak siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁶ Metode dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai raport prestasi mata pelajaran PAI dan nilai raport yang dimaksud adalah meliputi hasil penilain harian, hasil penilaian tengah, dan hasil penilaian akhir semester.

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2006), hlm.231.

2. Metode Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dibagi menjadi dua, yaitu angket dan skala. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan oleh dari respondennya.⁷ Sedangkan skala adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survey .⁸ Perbedaan antara skala dan angket yaitu:

a. Angket

- 1) Data yang diungkap oleh angket berupa data faktual atau yang dianggap fakta dan kebenaran yang diketahui oleh subjek.
- 2) Pertanyaan dalam angket berupa pertanyaan langsung terarah pada informasi mengenai data yang hendak diungkap. Data termasuk berupa fakta atau opini yang menyangkut diri responden.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016),hlm.142.

⁸ Dzuhairi, “*Panduan Perencanaan Pembelajaran*”, <http://zuhairistain.blogspot.com/2014/02/skala-skala-yang-digunakan-dalam-sebuah.html>, diakses 6 Mei 2019.

- 3) Responden terhadap angket tahu persis mengenai apa yang ditanyakan dalam angket dan informasi apa yang dicari oleh pertanyaan yang bersangkutan.
- 4) Respon yang diberikan subyek terhadap angket tidak dapat diberi skor melainkan diberi angka coding sebagai identifikasi atau klasifikasi jawaban.

b. Skala

- 1) Data yang diungkap skala psikologi adalah deskripsi mengenai aspek kepribadian individu.
- 2) Item pada skala psikologi berupa penerjemahan dari indikator keprilakuan guna memancing jawaban yang tidak secara langsung menggambarkan keadaan diri subyek, yang biasanya tidak disadari oleh responden yang bersangkutan.
- 3) Sakalipun sangat memahami isi pertanyaannya, namun tidak menyadari arah jawaban yang dikehendaki dan kesimpulan apa yang sesungguhnya diungkap oleh pertanyaan tersebut.
- 4) Respon terhadap skala psikologi diberi skor melalui proses penskalaan (scaling).⁹

⁹ <http://intuisiharapan.blogspot.com/2015/12/skala-dan-item.html>.

Diakses tanggal 4 Maret 2018 pukul 15:08 WIB S. Azwar. *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2.* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016).hlm.

Tabel 3.2
Kategori jawaban alternatif pada instrumen penelitian

Alternatif Jawaban	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak sesuai	2	3
Sangat tidak sesuai	1	4

Dalam pengumpulan data yang menggunakan skala diperlukan pengujian validitas dan reliabilitas skala. Adapun pengujian validitas dan reliabilitas instrumen yang dapat digunakan untuk penelitian :

a. Pengujian Validitas Instrumen

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument.¹⁰ Suatu instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.¹¹ Hasil penelitian yang valid jika terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. “Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT.Rineka Cipta, 2010), hlm. 211.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT.Rineka Cipta, 2010), hlm. 211.

seharusnya diukur” .¹² Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* dari Karl Pearson¹³.

Rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi tiap butir

N = banyaknya responden

$\sum X$ = jumlah skor tiap butir

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor tiap butir

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor tiap butir dengan skor total.¹⁴

Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r = 0,3$. Jadi kalau korelasi antara butir soal dengan skor total kurang dari 0,3. Maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Pengujian Reliabilitas

Hasil penelitian yang reliabel jika terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm.172.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT.Rineka Cipta, 2006), hlm. 275.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT.Rineka Cipta, 2010), hlm. 213.

sama.¹⁵ Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Metode *Cronbach Alpha* cocok digunakan pada skor terbentuk skala¹⁶

Rumus Alpha :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen yang dicari
- k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\sum \sigma b^2$ = Jumlah variansi skor butir soal ke- i
- $\sigma^2 t$ = Variansi total

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan reliabel atau tidak jika r lebih besar atau sama dengan 0,700 maka item dikatakan reliabel. Jika r lebih kecil dari 0,700 maka item dinyatakan tidak reliabel.¹⁷

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 172.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT.Rineka Cipta, 2010), hlm. 213.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT.Rineka Cipta, 2010), hlm. 239.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk mengungkap korelasi antara prestasi belajar pendidikan agama Islam dengan akhlak siswa SMP N 1 Mirit Kebumen tahun ajaran 2019/2020. Teknik analisis data dilakukan melalui tahap sebagai berikut :

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan tahap pertama dengan menyusun tabel klasifikasi dan kategori sesuai dengan variabel yang ada yaitu data tentang prestasi belajar pendidikan agama Islam dengan akhlak siswa di SMP N 1 Mirit Kebumen.

2. Analisis Uji Prasyarat Hipotesis

a. Uji Normalitas

Data yang harus dilakukan terlebih dahulu sebelum hipotesis diuji kebenarannya. Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya data. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Chi Kuadrat*, yaitu sebagai berikut :¹⁸

$$x^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan :

x^2 = koefisien chi kuadrat

fo = frekuensi observasi

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendidikan* , (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.241.

f_h = frekuensi harapan¹⁹

Harga *Chi kuadrat* yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan harga *Chi kuadrat* tabel, apabila harga *chi kuadrat* lebih kecil atau sama dengan harga *chi kuadrat* tabel, maka distribusi data dinyatakan normal.

Hasil uji normalitas dilihat pada *output tests of normality* kolom *Kolmogrov-Smirnov* pada nilai *Sig.* Jika signifikansi lebih dari 0,05, maka data berdistribusi normal sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal²⁰

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linear (garis lurus) atau tidak. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linear apabila signifikansi f_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari taraf signifikansi 5% Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :²¹

$$F = \frac{Rk_{tc}}{Rk_g}$$

$$Rk_{tc} = \frac{Jk_{tc}}{k-2}$$

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT.Rineka Cipta, 2010), hlm. 233.

²⁰ Duwi Priyatno, *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*, hlm.90.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendidikan* ,(Bandung : Alfabeta, 2016),hlm.265.

$$Rk_g = \frac{Jk_g}{N-k}$$

Keterangan:

F = harga F garis regresi

Rk_{tc} = jumlah rata-rata kuadrat ketidakcocokan

Rk_g = jumlah rata-rata kuadrat galat

Jk_{tc} = jumlah kuadrat ketidakcocokan

Jk_g = jumlah kuadrat galat/kesalahan

K-2 = derajat kebebasan ketidakcocokan (db_{tc})

N-k = derajat kebebasan galat (db_g)

Harga f_{hitung} yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan harga f_{tabel} , jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ berarti distribusi data penilaian bersifat linear, apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ berarti distribusi data penilaian bersifat tidak linear.

Metode pengambilan keputusan untuk uji linearitas yaitu” jika Signifikansi pada Sig. *deviation from linierity* < 0,05 maka hubungan antara variabel tidak linear, dan jika Signifikansi > 0,05 maka hubungan antara variabel dinyatakan linear”.²²

3. Analisis Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis tentang hubungan antara variabel independent (X) dan variabel dependent (Y). digunakan analisis korelasi *product moment*, sebagai rumus berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

²² Duwi Priyatno, *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta : ANDI, 2017), hlm.95-96.

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi tiap butir

N = banyaknya responden

ΣX = jumlah skor tiap butir

ΣY = jumlah skor total

Σx^2 = jumlah kuadrat skor tiap butir

ΣXY = jumlah perkalian skor tiap butir dengan skor total²³

Selanjutnya untuk mengambil kesimpulan dari hasil koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y , maka data yang diperoleh dari r hitung (r hasil observasi) dibandingkan dengan r tabel (dalam tabel) baik dalam taraf signifikan 5% atau 1 %.

4. Analisis Signifikansi

Analisis yang dimaksud, untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Setelah memperoleh r_{xy} maka langkah selanjutnya adalah membandingkan harga $r_{observasi}$ dengan r_{tabel} baik taraf signifikansi 5% maupun 1 % dengan kemungkinan

- a. Jika $r_{observasi} > r_{tabel}$ pada taraf 1% atau 5% maka signifikansi dan hipotesis yang diajukan diterima.
- b. Jika $r_{observasi} < r_{tabel}$ pada taraf 1 % atau 5% maka non,signifikansi, dan hipotesis yang diajukan ditolak.

²³Suharsimi Arikunto, *Prosedur ,Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT.Rineka Cipta, 2010), hlm. 226.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Mengumpulkan data-data terkait penelitian tahap berikutnya adalah tahap pembahasan yaitu tahap dimana data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil disimpulkan kebenaran-kebenaran yang dipakai untuk menjawab persoalan-persoalan yang diajukan oleh penelitian.

A. Profil Sekolah

1. Sejarah singkat SMP N 1 Mirit kebumen

SMP N 1 Mirit Kebumen adalah sebuah lembaga pendidikan se-tingkat menengah pertama yang relatif tua, SMP N 1 Mirit Kebumen berdiri pada tahun 1978 dan di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Letak Geografisnya SMP N 1 Mirit Kebumen

Letak geografisnya berada di Jln. Raya Mirit, Gayamsari, Winong, Mirit, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah 54395. SMP ini memiliki banyak kelebihan diantaranya tempatnya yang agak ke dalam menjadikan tempat ideal untuk proses pembelajaran karena tempatnya tenang jauh dari perkotaan, tempatnya luas dalam satu lokasi, dan lain-lain.

Adapun tata letak SMP N 1 Mirit Kebumen adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Timur : Perkebunan
- b. Sebelah utara : KUA
- c. Sebelah barat : Sawah
- d. Sebelah selatan : Perkampungan

3. Visi dan Misi SMP N 1 Mirit Kebumen

a. Visi SMP N 1 Mirit Kebumen

Berpacu dalam prestasi, beriman, trampil dan santun

Indikator: mampu bersaing dalam prestasi akademik, mampu bersaing dalam prestasi non akademik, mampu melaksanakan ibadah sesuai dengan agamanya, mampu menguasai keterampilan dan teknologi informasi, mampu berlaku sopan dan santun terhadap sesama, mampu menciptakan suasana lingkungan yang aman, bersih, tertib, indah dan kekeluargaan.

b. Misi SMP N 1 Mirit Kebumen yaitu : Menyelenggarakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi akademik yang dimiliki siswa, menyelenggarakan latihan dan bimbingan agar berprestasi dibidang olahraga, melatih dan menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama yang dianut, melatih, membimbing dan mengembangkan rasa seni dan keterampilan, mengembangkan sopan santun terhadap orang tua, guru dan sesamanya.

4. Kurikulum

Kurikulum Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam struktur kurikulum. Kompetensi yang dimaksud terdiri atas Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan.

5. Struktur Organisasi

- a. Komite Sekolah : H. Muslih Mas'ud
- b. Kepala Sekolah : Dra. Tri Wahyuni, MM
- c. Wakil Kepala Sekolah : Agus Sudarmanto, S.Pd
- d. Waka Kurikulum : Drs. Purwoto
- e. Waka Kesiswaan : Puji Rahayu S, S.Pd
- f. Waka Prasarana : Emi Siswati, S.Pd
- g. Waka Humas : Dra. H. Sriningsih

6. Sarana dan Prasarana

- a. Ruang Teori/ kelas : 24
- b. Laboratorium IPA : 1
- c. Laboratorium Bahasa : 1
- d. Ruang Perpustakaan Konvensional : 1
- e. Ruang Keterampilan : 1
- f. Ruang Gedung Serba Guna : 1
- g. Ruang UKS : 1
- h. Koperasi : 1
- i. Ruang BK : 1
- j. Ruang Kepala Sekolah : 1
- k. Ruang Guru : 1
- l. Ruang TU : 1
- m. Ruang OSIS : 1
- n. WC Guru laki-laki : 2
- o. WC Guru perempuan : 2
- p. WC Siswa laki-laki : 7

- q. WC Siswa perempuan : 9
- r. Gudang : 3
- s. Ruang Ibadah : 1
- t. Ruang Multimedia : 1
- u. Lapangan Basket : 1
- v. Lapangan Bola : 1
- w. Lapangan Volley : 1
- x. Kantin : 2

7. Daftar Nama Guru dan Karyawan¹

No.	Nama	NIP	Jenis PTK
1	Achmad Mahasin	196209121997031001	Guru Mapel
2	Agus Sudarmanto	196711271994121001	Guru Mapel
3	Agus Sudaryanto		Guru Mapel
4	Atas Tubaji	196010221983031010	Guru Mapel
5	Budi Kaswanto	197011042008011013	Guru Mapel
6	Darsum	196607051989031016	Guru Mapel
7	David Syaiful Mujab		Guru Mapel
8	Dian Eka Sari	197712222006042010	Guru TIK
9	Emi Suswati	196508081987032009	Guru Mapel
10	Endang Suswati	196503052007012020	Guru Mapel
11	Heni Yuliswati Rahayu	197907132009032005	Guru Mapel
12	Kamdi Sucipto	195904011983021003	Guru Mapel
13	Khamid Ma'fud	197711232009031003	Guru TIK
14	Kristiningsih	195905101985012001	Guru Mapel
15	Marsan	196108101984031012	Guru BK
16	Mohamad Amin Sobar	196510071995121001	Guru Mapel
17	Mugiarti	197612242008012006	Guru Mapel
18	Ngadino	196311041987031010	Guru Mapel
19	Prim Priyono	195905221981031006	Guru Mapel
20	Puji Rahayu Sedyaningsih	196811102006042018	Guru Mapel
21	Purwadi Jatmiko	196701052008011008	Guru BK

¹ Dokumen profil SMP N 1 Mirit Kebumen

22	Purwanto	196205061989021003	Guru Mapel
23	Purwoto	196504052007011024	Guru Mapel
24	Ratri Rokhayati	196507251997022001	Guru Mapel
25	Retno Kusumastuti	196110041987022002	Guru Mapel
26	Sayem Handayani	196401281986012003	Guru Mapel
27	Siti Mufidatun		Guru Mapel
28	Soenaryo	195911301984121001	Guru Mapel
29	Sri Harningsih	196505201998022003	Guru Mapel
30	Sri Mulat	195912151982032014	Guru Mapel
31	Sudirman	196409151986011004	Guru Mapel
32	Sukarni	195808041991032002	Guru BK
33	Sutarni	196805081992032012	Guru Mapel
34	Tri Harjanto	195903071983031011	Guru Mapel
35	Tri Wahyuni	196808301995122001	Kepala Sekolah
36	Werdiyatun	197410202008012003	Guru Mapel
37	Wijayanto		Guru Mapel
38	Wijiastuti	195912211981112002	Guru Mapel
39	Yayit	196504152007011025	Guru BK
40	Yeyen Dian Kurniati	198205222008012024	Guru Mapel
41	Ade Prasetyo Wibowo		Tenaga Administrasi Sekolah
42	Bawon	196602062012121002	Tenaga Administrasi Sekolah
43	Karsini	197107122007012012	Tenaga Administrasi Sekolah
44	Martoyo		Tenaga Administrasi Sekolah
45	Minarti	197607262008012020	Tenaga Administrasi Sekolah
46	Moh. Tohari		Tenaga Administrasi Sekolah
47	Nuri Puspasari		Tenaga Administrasi Sekolah
48	Pardi		Petugas Keamanan
49	Slamet Purwanto	196701122007011014	Tenaga Administrasi Sekolah
50	Sri Hening Riswati	196012151988032001	Tenaga Administrasi Sekolah
51	Sri Widadi	197404222009012003	Tenaga Administrasi Sekolah
52	Suharti		Tenaga Administrasi Sekolah
53	Sumiyatun	197309052009012004	Tenaga Administrasi Sekolah
54	Titik Margowati	196509182007012014	Tenaga Administrasi Sekolah
55	Tugiyono		Tenaga Administrasi Sekolah

B. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Variabel X (Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam)

Data tentang Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam diperoleh dari nilai raport siswa-siswi SMP N 1 Mirit Kebumen. Nilai raport yang diambil yaitu pada semester ganjil sejumlah 72 siswa.

Tabel 3.3

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PAI

Interval Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
86-100	16	22%	Sangat Baik
76-85	35	48%	Baik
60-75	21	30%	Cukup
55-59	0	0%	Kurang

Sumber : Permendikbud No.53 tahun 2015

Berdasarkan tabel 3.3 siswa yang memiliki kategori sangat baik ada 16 dengan presentase 22% , siswa yang memiliki kategori baik ada 35 dengan presentase 48%, siswa yang memiliki kategori cukup ada 21 dengan presentase 30%, dan yang terakhir siswa yang memiliki kategori kurang ada 0 dengan presentase 0 %. Rata-rata nilai mata pelajaran PAI siswa adalah 79,7, sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar mata pelajaran PAI dengan menggunakan nilai raport di SMP N 1 Mirit Kebumen adalah baik. Berikut tabel deskriptif statistik.

Tabel 3.4
Deskriptif Statistik

NO.	Deskriptif statistik	Nilai
1	rata-rata	79,7
2	Median	80
3	Modus	71
4	nilai maxs	90
5	nilai min	70
6	Standart deviasi	5,97

2. Deskripsi Data Variabel Y (Akhlak Siswa)

Data tentang akhlak siswa kelas VIII diperoleh melalui skala penelitian yang telah diberikan kepada responden yang berjumlah 72 Siswa/siswi. Dengan jumlah skala tentang akhlak siswa terdiri dari 31 item pernyataan.

Akhlak siswa

$$\text{Skor maksimum} = \frac{124}{124} \times 100 = 100$$

$$\text{Skor minimum} = \frac{31}{124} \times 100 = 25$$

$$\text{Rentang skor} = 100 - 25 = 75$$

$$\text{Interval skor} = \frac{75}{4} = 18,75 \text{ (dibulatkan menjadi 19)}$$

Tabel 3.5

Kriteria Akhlak siswa

Interval Skor	Kriteria akhlak siswa
82-100	Sangat Baik
63-81	Baik
44-62	Cukup
25-43	Kurang

(Sudjana, 2005: 47)

Masing-masing pernyataan disertai empat alternatif jawaban yaitu *sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai*. Untuk pernyataan positif yaitu dengan skor 4,3,2,1 dan untuk pernyataan negatif diberi skor 1,2,3,4. Sedangkan pernyataan yang tidak dijawab diberi skor 0 baik positif maupun negatif.

Untuk mengetahui data tentang akhlak siswa kelas VIII, berikut penjelasan berdasarkan hasil skor yang diperoleh oleh siswa yaitu : Berdasarkan tabel 3.4 pada lampiran 10 kriteria akhlak siswa kategori baik berjumlah 49. Dan kategori sangat baik berjumlah 23. Lebih jelasnya pada tabel berikut.

Tabel 3.6

No.	Deskriptif statistik	Nilai
1	rata-rata	97
2	Median	97
3	Modus	89
4	nilai maks	119
5	nilai min	79
6	standart deviasi	8,9

C. Analisis Data

1. Uji Validitas

Dalam analisis ini, uji validitas instrumen dilakukan dengan cara menyebarkan instrument terhadap 38 siswa kelas VIII-H . Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui valid butir-butir yang dibuat. Instrumen yang valid akan digunakan untuk memperoleh data hasil analisis perhitungan validitas butir-butir instrument r_{xy} dikonsultasikan dengan harga kritik $r_{product\ moment}$, Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r = 0,3$ Jadi kalau korelasi antara butir soal dengan skor total kurang dari 0,3 Maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid.

Perhitungan uji validitas butir-butir intrumen untuk variabel akhlak siswa kelas VIII digunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi tiap butir

N = banyaknya responden

ΣX = jumlah skor tiap butir

ΣY = jumlah skor total

Σx^2 = jumlah kuadrat skor tiap butir

ΣXY = jumlah perkalian skor tiap butir dengan skor total²

Data hasil perhitungan uji instrumen, diperoleh validitas akhlak siswa sebagai berikut : Karena r hitung lebih besar dari r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa uji validitas instrumen akhlak siswa kelas VIII adalah valid dari soal nomor 3, 4, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40. Sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka ditanyakan tidak valid yaitu soal no.1, 2, 5, 9, 14, 16, 18, 26, 33. Lampiran 6

2. Uji Realibilitas

Analisis tes pada penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* :

Rumus Alpha :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

²Suharsimi Arikunto, Prosedur *Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT.Rineka Cipta, 2010), hlm. 213.

- r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen yang dicari
 k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 $\sum \sigma b^2$ = Jumlah variansi skor butir soal ke-i
 $\sigma^2 t$ = Variansi total

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan reliabel atau tidak jika r lebih besar atau sama dengan 0,700 maka item dikatakan reliabel. Jika r lebih kecil dari 0,700 maka item dinyatakan tidak reliabel.³

Adapun untuk hasil uji realibilitas instrument terhadap 38 siswa maka diperoleh skor sebesar 0,961. Dan 0,961 lebih besar dari 0,700 maka dikatakan reliabel dengan menggunakan rumus *cronbach Alpha*.

D. Uji Prasyarat Hipotesis

1. Uji Normalitas

Tabel 3.7
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Prestasi	.070	72	.200*	.956	72	.013
Akhlak	.079	72	.200*	.984	72	.484

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT.Rineka Cipta, 2010), hlm. 239.

Berdasarkan tabel tersebut dapat kita lihat bahwa pada tabel kolmogorov smirnov pada kolom sig menunjukkan bahwa data kedua variabel tersebut normal, hal itu ditunjukkan pada nilai sig yang diperoleh pada masing- masing variabel. Suatu data dapat dikatakan normal apabila nilai sig > 0,05. Berdasarkan tabel tersebut nilai sig pada variabel prestasi sebesar 0,200, variabel akhlak sebesar 0,200 jadi dapat disimpulkan semua data berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Tabel 3.8

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Akhlak * Prestasi	Between Groups	(Combined)	3267.611	19	171.980	3.536	.000
		Linearity	2323.406	1	2323.406	47.773	.000
		Deviation from Linearity	944.205	18	52.456	1.079	.398
	Within Groups		2529.000	52	48.635		
	Total		5796.611	71			

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai signifikansi pada *deviation from linearity* sebesar 0,398. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel prestasi belajar dengan akhlak siswa memiliki hubungan yang linear.

3. Uji Hipotesis

Selanjutnya untuk mengambil kesimpulan dari hasil koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, maka data yang diperoleh dari r hitung (r hasil observasi) dibandingkan

dengan r tabel (dalam tabel) baik dalam taraf signifikan 5% atau 1 %.

Tabel 3.9

		PRESTASI BELAJAR	AKHLA K
PRESTASI BELAJAR	Pearson Correlation	1	.988**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	72	72
AKHLAK	Pearson Correlation	.988**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	72	72

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 3.7 *correlations* yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16, menunjukkan bahwa koefisien korelasi (*pearson correlations*) antara prestasi belajar PAI (X) dengan akhlak siswa (Y) sebesar 0,988 dan nilai signifikan 0,000. Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator memiliki hubungan korelasi yang kuat.

E. Pembahasan Hasil

Prestasi belajar pendidikan agama Islam yaitu hasil yang telah dicapai atau penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang

dikembangkan oleh mata pelajaran pendidikan agama Islam. Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dan faktor internal seperti aspek fisiologis, psikologis, dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal seperti dari faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat.⁴ Kemudian untuk akhlak siswa merupakan” suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang darinya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah dan ringan tanpa memerlukan pertimbangan pikiran (terlebih dahulu)”.⁵ Macam-macam akhlak itu ada dua yaitu akhlak terpuji dan akhlak tercela dan ruang lingkup akhlak terdapat empat lingkup yaitu akhlak kepada Allah, akhlak kepada lingkungan , akhlak kepada manusia, dan akhlak kepada diri sendiri.

Jadi peneliti membahas korelasi antara prestasi belajar PAI dengan akhlak siswa di SMP N 1 Mirit Kebumen yang letak geografisnya tepat pada Jln.Raya Mirit, Gayamsari, Winong, Mirit, kabupaten Kebumen, Jawa Tengah 54395.

Data tentang Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam diperoleh dari nilai raport siswa-siswi SMP N 1 Mirit Kebumen. Nilai raport yang diambil yaitu pada semester ganjil sejumlah 72 siswa.

Tabel 3.3

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PAI

⁴ Slameto, *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rinela Cipta, 2015), hlm. 54.

⁵ Abu Hamid Al Ghazali, *Ihya 'ulumuddin Juz III*, (Beirut Lebanon: Darul kutub ilmiyah) hlm. 58.

Interval Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
86-100	16	22%	Sangat Baik
76-85	35	48%	Baik
60-75	21	30%	Cukup
55-59	0	0%	Kurang

Sumber : Permendikbud No.53 tahun 2015

Berdasarkan tabel 3.3 siswa yang memiliki kategori sangat baik ada 16 dengan presentase 22% , siswa yang memiliki kategori baik ada 35 dengan presentase 48%, siswa yang memiliki kategori cukup ada 21 dengan presentase 30%, dan yang terakhir siswa yang memiliki kategori kurang ada 0 dengan presentase 0 %. Rata-rata nilai mata pelajaran PAI siswa adalah 79,7. sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar mata pelajaran PAI dengan menggunakan nilai raport di SMP N 1 Mirit Kebumen adalah baik. Bukti sebagai berikut.

Tabel 3.3

Deskriptif Statistik

NO.	Deskriptif statistik	Nilai
1	rata-rata	79,7
2	Median	80
3	Modus	71
4	nilai maks	90
5	nilai min	70
6	Standart deviasi	5,97

Data tentang akhlak siswa kelas VIII diperoleh melalui skala penelitian yang telah diberikan kepada responden yang berjumlah 72 Siswa/siswi. Dengan jumlah skala tentang akhlak siswa terdiri dari 31 item pernyataan.

Akhlak siswa

$$\text{Skor maksimum} = \frac{124}{124} \times 100 = 100$$

$$\text{Skor minimum} = \frac{31}{124} \times 100 = 25$$

$$\text{Rentang skor} = 100 - 25 = 75$$

$$\text{Interval skor} = \frac{75}{4} = 18,75 \text{ (dibulatkan menjadi 19)}$$

Tabel 3.4

Kriteria Akhlak siswa

Interval Skor	Kriteria akhlak siswa
82-100	Sangat Baik
63-81	Baik
44-62	Cukup
25-43	Kurang

(Sudjana, 2005: 47)

Masing-masing pernyataan disertai empat alternatif jawaban yaitu *sangat sesuai*, *sesuai*, *tidak sesuai*, dan *sangat tidak sesuai*. Untuk pernyataan positif yaitu dengan skor 4,3,2,1 dan untuk pernyataan negatif diberi skor 1,2,3,4. Sedangkan pernyataan yang tidak dijawab diberi skor 0 baik positif maupun negatif.

Untuk mengetahui data tentang akhlak siswa kelas VIII, berikut penjelasan berdasarkan hasil skor yang diperoleh oleh siswa yaitu : Berdasarkan tabel 3.4 pada lampiran 10 kriteria akhlak siswa kategori baik berjumlah 49. Dan kategori sangat baik berjumlah 23. Lebih jelasnya pada tabel berikut.

Tabel 3.5

No.	Deskriptif statistik	Nilai
1	rata-rata	97
2	median	97
3	modus	89
4	nilai maks	119
5	nilai min	79
6	standart deviasi	8,9

Kemudian analisis data untuk hasil analisis data uji validitas dari uji coba instrumen dari 40 item pernyataan menghasilkan 31 item pernyataan yang valid dan 9 tidak valid. Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan reliabel atau tidak jika r lebih besar atau sama dengan 0,700 maka item dikatakan reliabel. Jika r lebih kecil dari 0,700 maka item dinyatakan tidak reliabel.⁶ Adapun untuk hasil uji realibilitas instrument terhadap 38 siswa maka diperoleh skor sebesar 0,961. Dan 0,961 lebih besar dari 0,700 maka dikatakan

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT.Rineka Cipta, 2010), hlm. 239.

reliabel dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Hasil analisis uji validitas dan reliable keseluruhan bisa dilihat pada lampiran 5.

Hasil uji normalitas dilihat pada *output tests of normality* kolom *Kolmogrov-Smirnov* pada nilai *Sig.* Jika signifikansi lebih dari 0,05, maka data berdistribusi normal sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal⁷ Berdasarkan tabel tersebut nilai sig pada variabel prestasi sebesar 0,200, variabel akhlak sebesar 0,200 jadi dapat disimpulkan semua data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas keseluruhan bisa dilihat pada tabel 3.3.

Metode pengambilan keputusan untuk uji linearitas yaitu “ jika Signifikansi pada *Sig. deviation from linierity* < 0,05 maka hubungan antara variabel tidak linear, dan jika Signifikansi > 0,05 maka hubungan antara variabel dinyatakan linear”⁸. Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai signifikansi pada *deviation from linearity* sebesar 0,398. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel prestasi belajar dengan akhlak siswa memiliki hubungan yang linear.

Kemudian dalam uji hipotesis yang telah diajukan adalah terdapat korelasi yang positif antara prestasi belajar PAI dengan akhlak siswa di SMP N 1 Mirit Kebumen. Setelah diajukan uji hipotesis ternyata hipotesis yang diajukan diterima atau menunjukkan angka yang signifikansi dengan bukti nilai *r* hitung sebesar 0.988

⁷ Duwi Priyatno, *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*, hlm.90.

⁸ Duwi Priyatno, *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta : ANDI, 2017), hlm.95-96.

sehingga r hitung lebih besar dari pada r tabel. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat korelasi antara prestasi belajar PAI dengan akhlak siswa di SMP N 1 Mirit Kebumen.

Selanjutnya untuk mengambil kesimpulan dari hasil koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, maka data yang diperoleh dari r hitung (r hasil observasi) dibandingkan dengan r tabel (dalam tabel) baik dalam taraf signifikan 5% atau 1%. Kemudian untuk taraf signifikansi 5% dan 1% dihasilakan sebagai berikut :

1. Untuk taraf signifikansi 5 %

r tabel *product moment* pada taraf signifikansi 5% untuk $N=72$ adalah $r_{tabel} = 0,227$. Karena $r_{xy} (0,988) > r_{tabel} (0,227)$ maka hipotesis peneliti diterima yang berarti : ada hubungan yang positif antara prestasi belajar PAI dengan akhlak siswa di SMP N 1 Mirit Kebumen.

2. Untuk taraf signifikansi 1%

r tabel *product moment* pada taraf signifikansi 1% untuk $N=72$ adalah $r_{tabel} 0,296$. Karena $r_{xy} (0,988) > r_{tabel} (0,296)$ maka hipotesis penelitian diterima yang berarti : ada hubungan yang positif antara prestasi belajar dengan akhlak siswa SMP N 1 Mirit Kebumen.

F. Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan hanya terbatas pada suatu tempat, yaitu SMP N 1 Mirit Kebumen yang dijadikan sebagai tempat penelitian.

2. Keterbatasan Biaya

Meskipun biaya tidak satu-satunya faktor yang menjadi hambatan dalam penelitian, namun biaya memegang fungsi yang sangat penting dalam mensukseskan penelitian. Peneliti juga menyadari bahwa dengan biaya minim peneliti akan terhambat.

3. Keterbatasan Waktu

Disamping faktor tempat dan biaya, waktu juga memegang peranan penting. Namun demikian, peneliti menyadari dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan waktu yang lama bahkan dalam surat riset penelitian tercatat waktu selama dua minggu dan pada akhirnya molor dikarenakan siswa-siswi SMP N 1 Mirit Kebumen sedang melaksanakan ujian tengah semester . Hal ini menyebabkan penelitian yang seharusnya cepat selesai, justru terlambat dikarenakan banyak hal yang terjadi. Meskipun demikian, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini berjalan dengan sukses dan lancar.

4. Kemampuan Penulis

Penulis menyadari sebagai manusia biasa masih mempunyai banyak kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini, baik keterbatasan tenaga dan kemampuan dalam berfikir dan waktu dalam mengerjakan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan serta pengujian hipotesis yang telah peneliti uraikan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Untuk prestasi belajar mata pelajaran PAI di SMP N 1 Mirit Kebumen siswa yang memiliki kategori sangat baik 16 dengan presentase 22%, siswa yang memiliki kategori baik ada 35 dengan presentase 48%, siswa yang memiliki kategori cukup ada 21 dengan presentase 30% dan yang terakhir siswa yang memiliki kategori kurang ada 0 dengan presentase 0%. Rata-rata nilai raport mata pelajaran PAI siswa adalah 79,7 sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi mata pelajaran PAI dengan menggunakan nilai raport di SMP N 1 Mirit Kebumen adalah baik.
2. Untuk akhlak siswa SMP N 1 Mirit Kebumen yang diperoleh dari skala penelitian yang telah diberikan kepada responden yang berjumlah 72 siswa. Dan hasil skor yang diperoleh oleh siswa yaitu kategori baik berjumlah 49. Dan kategori sangat baik berjumlah 23. Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya akhlak siswa SMP N 1 Mirit Kebumen berkategori baik.
3. Selanjutnya untuk mengambil kesimpulan dari hasil koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y , maka data yang diperoleh dari r hitung (r hasil observasi) dibandingkan dengan r tabel (dalam tabel) baik dalam taraf signifikan 5% atau

1 %.Kemudian untuk taraf signifikasi 5% dan 1% dihasilkan sebagai berikut :

a. Untuk taraf signifikasi 5 %

r tabel *product moment* pada taraf signifikasi 5% untuk N=72 adalah $r_{tabel} = 0,227$. Karena $r_{xy} (0,988) > r_{tabel} (0,227)$ maka hipotesis peneliti diterima yang berarti : ada hubungan yang positif antara prestasi belajar PAI dengan akhlak siswa di SMP N 1 Mirit Kebumen.

b. Untuk taraf signifikasi 1%

r tabel *product moment* pada taraf signifikasi 1% untuk N=72 adalah $r_{tabel} 0,296$. Karena $r_{xy} (0,988) > r_{tabel} (0,296)$ maka hipotesis penelitian diterima yang berarti : ada hubungan yang positif antara prestasi belajar dengan akhlak siswa SMP N 1 Mirit Kebumen.

B. Saran

Kemudian untuk saran saya dalam penelitian ini bahwasanya saya setelah melakukan penelitian di sekolah SMP N 1 Mirit Kebumen sebagai berikut :

1. Untuk prestasi belajar khususnya mapel PAI sudah cukup bagus untuk nilai rata-rata raportnya. Dan alangkah baiknya untuk penilaian mapel PAI ditambahi dengan praktek-praktek atau dikembangkan dengan praktek bukan hanya teori saja karena jika teori tanpa praktek pemahaman anak jadi berkurang begitu sebaliknya.

2. Untuk akhlak siswa SMP N 1 Mirit Kebumen hendaknya lebih dibimbing dan diarahkan kepada hal-hal yang positif dengan cara memberikan contoh yang baik dalam mengamalkan ajaran agama, khususnya cara berperilaku yang baik atau akhlaq mulia.
3. Penelitian ini jauh lebih sempurna . oleh karena itu bila dalam penelitian ada yang kurang baik dari tulisan , isi, dan contoh-contoh yang kongkret mohon maaf yang sebesar-besarnya semoga peneliti yang selanjutnya dapat diusahakan untuk mengkaji masalah ini dengan jangkauan yang luas lagi ataupun dapat menambah variabel yang lain yang belum terungkap dalam penelitian ini sehingga mampu memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap kajian prestasi belajar dengan akhlak siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- A.azizy, A. Qodri, *Pendidikan (agama) untuk membangun Etika Sosial*, Semarang: Aneka ilmu, 2003.
- A. Ghani, Bustami dan Djohar Bahry, *Dasar Dasar Pokok Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Bulan Bintang, 1993.
- Al-ghazali, *Ihya 'ulumuddin Juz III*, Beirut Lebanon: Darul kutub ilmiyah.
- Aminuddin, dkk. *Pendidikan Agama Islam*, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2014.
- Arikunto, Suharsismi, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*, Jakarta :PT. Rineka Cipta, 2006.
- _____, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*, Jakarta :PT. Rineka Cipta, 2010.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, edisi ke-4, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- D. Marimba, Ahmad, *Pengantar Filsafat pendidikan Islam*, Bandung: Al-Ma'arif, 1989.
- Darmawan, Dani, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT.Remaja Rosda karya, 2013.
- Ihsan, Fuad, *Dasar-dasar kependidikan: Komponen MKDK*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- H.A. Mustofa, *Akhlaq Tasawuf*, Bandung : CV Pustaka Setia, 2014.
- Hudal, Limustofa “*Studi Korelasi Penerapan adab membaca al-Qur'an dengan Akhlak Siswa di kelas XI SMA N Weleri Kendal*”, Skripsi, Semarang UIN Walisongo, 2015.
- Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia, *Nomor 211 tahun 2011 tentang pedoman Pengembangan Standar...*, diakses 30 Januari 2019.

Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia, *Nomor 211 tahun 2011 tentang pedoman Pengembangan Standar...*, diakses 1 Februari 2019.

Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2010.

Mirza Mahbub Wijaya, "Hubungan antara Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan kepribadian Siswa kelas VIII SMP hasanudidin 6 Semarang tahun pelajaran 2014/2015", UIN walisongo Semarang, 2015.

Nasution, Harun, *Islam Rasional Gagasan dan Pemikiran*, Bandung: Mizan, 1996.

Nata, Abuddin, *Akhlaq Tasawuf dan Karakter Mulia*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015.

Priyatno, Duwi, *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*, Yogyakarta: ANDI, 2017.

Rachmawati, "hubungan antara perhatian Orang Tua dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VI MI Muhammadiyah kalimandi Purworejo Kelampok", skripsi, IAIN purwokerto 2017.

Slameto, *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015.

Suwendi, *Sejarah dan Pemikiran pendidikan Islam*, Jakarta : Raja Grafindo persada, 2004.

Sujana, Nana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Sekolah*, Bandung: Sinar Baru Al Gasindo, 2005.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2016.

Sudadah, "Kedudukan dan Tujuan Pendidikan Agama Islam di Sekolah" *Jurnal Kependidikan, Vol. II No. 2 November 2014*.

Syukur, Amin, *Studi Akhlak*, Semarang: Walisongo Press, 2010.

- Siti Chamdah, "Hubungan antara prestasi belajar aqidah akhlak dengan perilaku Keberagaman Siswa MTS Al- Mukaromah Sampang", IAIN Purwokerta, 2017.
- Saeful Mukmin, "Studi korelasi antara Prestasi belajar PAI dengan keaktifan beribadah di SMP plus salafiyah Kauman pemalang tahun ajaran 2014/2015", UIN Walisongo Semarang, 2015.
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Dzuhairi, "Panduan Perencanaan Pembelajaran", http://zuhairistain.blogspot.com/2014/02/s_kala-skala-yang-digunakan-dalam-sebuah.html, diakses 6 Mei 2019.
- R.Fitroni, *Kajian Teori*, <http://repository.unpas.ac.id/11242/5/BAB%20II.pdf>, diakses 23 Mei 2019.

Lampiran 1

PROFIL SMP N 1 MIRIT KEBUMEN

A. Sejarah singkat SMP N 1 Mirit Kebumen

SMP N 1 Mirit Kebumen adalah sebuah lembaga pendidikan se-tingkat menengah pertama yang relatif tua, SMP N 1 Mirit Kebumen berdiri pada tahun 1978 dan dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

B. Letak Geografisnya SMP N 1 Mirit Kebumen

Letak geografisnya berada di Jln. Raya Mirit, Gayamsari, Winong, Mirit, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah 54395. SMP ini memiliki banyak kelebihan , yakni , tempatnya yang agak ke dalam menjadikan tempat ideal untuk proses pembelajaran karena tempatnya tenang jauh dari perkotaan.

Adapun tata letak SMP N 1 Mirit Kebumen adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Timur : Perkebunan
- b. Sebelah utara : KUA
- c. Sebelah barat : Sawah
- d. Sebelah selatan: Perkampungan

C. Visi dan Misi SMP N 1 Mirit Kebumen

1. Visi SMP N 1 Mirit Kebumen

Berpacu dalam prestasi, beriman, trampil dan santun dengan Indikator : Mampu bersaing dalam prestasi akademik, mampu bersaing dalam prestasi non akademik, mampu melaksanakan

ibadah sesuai dengan agamanya, mampu menguasai keterampilan dan teknologi informasi, mampu berlaku sopan dan santun terhadap sesama, mampu menciptakan suasana lingkungan yang aman, bersih, tertib, indah dan kekeluargaan.

2. Misi SMP N 1 Mirit Kebumen

Menyelenggarakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi akademik yang dimiliki siswa, menyelenggarakan latihan dan bimbingan agar berprestasi dibidang olahraga, melatih dan menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama yang dianut, melatih, membimbing dan mengembangkan rasa seni dan keterampilan, mengembangkan sopan santun terhadap orang tua, guru dan sesamanya.

D. Kurikulum

Kurikulum Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam struktur kurikulum. Kompetensi yang dimaksud terdiri atas Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan.

E. Sarana dan Prasarana

Kondisi fisik SMP Negeri 1 Mirit pada umumnya sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran. Selain itu memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup memadai guna menunjang proses pembelajaran, seperti gedung untuk ruang praktek dan teori.

SMP Negeri 1 Mirit dilengkapi dengan beberapa sarana prasarana seperti informasi pada tabel berikut ini:

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah Unit
1	Ruang Kelas/Teori	24
2	Laboratorium IPA	1
3	Laboratorium bahasa	1
4	Ruang Perpustakaan Konvensional	1
5	Ruang keterampilan	1
6	Ruang Serba Guna	1
7	Ruang UKS	1
8	Koperasi/Toko	1
9	Ruang BK	1
10	Ruang Kepala Sekolah	1
11	Ruang Guru	1
12	Ruang TU	1
13	Ruang Osis	1
14	WC Guru Laki-laki	2
15	WC Guru perempuan	2
16	WC Siswa Laki-laki	7
17	WC siswa Perempuan	9
18	Gudang	3
19	Ruang Ibadah	1
20	Ruang Multimedia	1
21	Lapangan basket	1
22	Lapangan bola	1
23	lapangan volley	1
24	Kantin	2

F. Struktur Organisasi

1. Komite Sekolah : H. Muslih Mas'ud
2. Kepala Sekolah : Dra. Tri Wahyuni, MM
3. Wakil Kepala Sekolah : Agus Sudarmanto, S.Pd
4. Waka Kurikulum : Drs. Purwoto

5. Waka Kesiswaan : Puji Rahayu S, S.Pd
6. Waka Prasarana : Emi Siswati, S.Pd
7. Waka Humas : Dra. H. Sriningsih

Lampiran 2

SKALA UJI COBA KORELASI ANTARA PRESTASI BELAJAR DENGAN AKHLAK SISWA DI SMP N1 MIRIT KEBUMEN PETUNJUK :

1. Tujuan pengisian angket ini untuk melengkapi proses penelitian sebagai tugas akhir studi S1.
2. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi dedikasi dan prestasi saudara.
3. Informasi ini selamanya akan terjaga kerahasiannya.
4. Diharapkan dalam menjawab angket ini, sejujur mungkin sebagai sumbangan informasi yang sangat berharga.
5. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan saudara.
6. Atas partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

BAGIAN I: KETERANGAN DIRI

Petunjuk: Berilah tanda silang (X) pada pernyataan/jawaban pertanyaan yang sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya!

Nama :

No. Absen :

Kelas :

No. Responden :

BAGIAN II

Petunjuk : Setiap pernyataan berikut ini diikuti oleh empat pilihan jawaban (SS,S,TS, dan STS). Berilah tanda silang (X) pada kolom:

SS bila Anda **Sangat Sesuai** dengan pernyataan.

S bila Anda **Sesuai** dengan pernyataan.

TS bila Anda **Tidak Sesuai** dengan pernyataan.

STS bila Anda **Sangat Tidak Sesuai** dengan pernyataan.

SKALA AKHLAK

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
1	Setiap musibah yang menimpa saya dan keluarga saya, saya anggap untuk menambah pahala.	SS	S	TS	STS
2	Saya tidak menjalankan segala apa yang diperintahkan dan dilarang oleh Allah.	SS	S	TS	STS
3	Hati saya tidak tenang, jika sholat wajib saya tidak dikerjakan.	SS	S	TS	STS
4	Jika orang tua saya sedang berbicara, saya tidak berani memotong pembicaraan orang tua tersebut.	SS	S	TS	STS
5	Jika ada orang yang lebih tua atau guru yang berjalan di depan saya, saya tidak mendahuluinya.	SS	S	TS	STS
6	Saya tidak suka apabila guru saya memerintah saya.	SS	S	TS	STS
7	Saya tidak membantu teman-teman ketika, teman saya membutuhkan pertolongan.	SS	S	TS	STS
8	Jika ada papan tulis yang kotor di dalam kelas, saya membersihkannya.	SS	S	TS	STS
9	Jika saya menyetel music di rumah, saya menggunakan volume yang keras.	SS	S	TS	STS
10	Saya ingin menjadi pribadi muslim yang baik.	SS	S	TS	STS
11	Saya menyatakan fisik yang Allah berikan kepada saya, kurang ideal	SS	S	TS	STS
12	Setiap menjalankan kewajiban	SS	S	TS	STS

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
	sholat, baca Al-Qur'an , shodaqoh semata-mata hanya mencari ridha Allah.				
13	Saya senang Allah mewajibkan puasa ramadhan kepada hamban-Nya	SS	S	TS	STS
14	Jika saya bertemu atau berpapasan dengan orang dijalan saya memberi sapaan atau salam kepada orang tersebut.	SS	S	TS	STS
15	Setiap pagi sebelum berangkat sekolah, saya membantu orang tua membersihkan tempat tidur	SS	S	TS	STS
16	Jika guru saya sedang menjelaskan materi, saya tidak memperhatikan penjelasan tersebut.	SS	S	TS	STS
17	Ketika saya makan jajanan saya membuang bungkus jajan tersebut di tempat sampah.	SS	S	TS	STS
18	Jika ada kucing atau hewan piaraan yang kelaparan, saya memberi makan.	SS	S	TS	STS
19	Saya mempunyai cita-cita menjadi orang yang berguna bagi agama dan masyarakat.	SS	S	TS	STS
20	Saya tidak selalu menaati peraturan lalulintas.	SS	S	TS	STS
21	Saya senang Allah mewajibkan shalat lima waktu kepada hamban-Nya.	SS	S	TS	STS
22	Saya malu kepada Allah melakukan perbuatan maksiat.	SS	S	TS	STS
23	Jika orang tua sedang berbicara atau menasehati saya,saya tidak	SS	S	TS	STS

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
	berani membantahnya.				
24	Setiap pagi sebelum berangkat sekolah, saya membantu orang tua membersihkan tempat tidur.	SS	S	TS	STS
25	Jika saya berjalan di depan orang yang lebih tua menggunakan kendaraan, saya turun dari sepeda.	SS	S	TS	STS
26	Saya sering mengunjing keburukan orang lain.	SS	S	TS	STS
27	Ketika ada sampah disungai atau di selokan saya, mengambilnya.	SS	S	TS	STS
28	Jika ada rumput yang rimbun di lingkungan rumah saya, saya mencabut atau memotongnya.	SS	S	TS	STS
29	Saya berusaha jujur berbicara kepada siapapun.	SS	S	TS	STS
30	Saya tidak pernah menyia-nyaiakan waktu untuk kegiatan yang tidak berguna	SS	S	TS	STS
31	Ketika keluar rumah, saya selalu berdoa mohon keselamatan kepada Allah.	SS	S	TS	STS
32	Saya malu kepada Allah jika, saya tidak melakukan sholat berjamaah.	SS	S	TS	STS
33	Jika saya diperintah orang tua membeli kebutuhan rumah tangga di toko, pasti saya melaksanakannya.	SS	S	TS	STS
34	Setiap hari saya membantu ibu mencuci peralatan makan dan pakaian.	SS	S	TS	STS
35	Sebelum berangkat sekolah, saya berpamitan kepada orang	SS	S	TS	STS

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
	tua saya.				
36	Jika teman saya tidak mempunyai bolpoin pada saat menulis, saya meminjami.	SS	S	TS	STS
37	Jika ada sampah yang berserakan di jalan, saya memungutnya.	SS	S	TS	STS
38	Ketika saya naik motor, saya menggeber knalpot.	SS	S	TS	STS
39	Saya setiap hari belajar secara teratur.	SS	S	TS	STS
40	Saya tidak mempunyai jiwa kepercayaan diri yang tinggi.	SS	S	TS	STS

Lampiran 3

DAFTAR NAMA RESPONDEN UJI COBA

No.	No. Responden	Nama	Kelas
1	R_1	Dewi Nur Aini	8-G
2	R_2	Akhmad Fuad Munandar	8-H
3	R_3	Evi Susanti	8-G
4	R_4	Adi Firmansyah	8-H
5	R_5	Tri Martono	8-G
6	R_6	Rizal Khoironi	8-G
7	R_7	Singgi Amellia sari	8-G
8	R_8	Tri Dwi Utami	8-G
9	R_9	Ahmad saeful Khanafi	8-H
10	R_10	Akhmad Khoirul Anam	8-H
11	R_11	Stevia Nur Febriana	8-G
12	R_12	Aldi Nuryanto	8-G
13	R_13	Linggar Aji Saputra	8-G
14	R_14	Rizky Arief Saputra	8-G
15	R_15	Apriyani	8-G
16	R_16	Siti Khotimah	8-G
17	R_17	Niken Ismi putantri	8-G
18	R_18	Dimas Jumantoro	8-G
19	R_19	Azis maulana sudiro	8-G
20	R_20	Khomsun Akhmad	8-G
21	R_21	Ninoh Oktaviani	8-H
22	R_22	Andri Indrayana	8-H
23	R_23	Angger Ferdi. H	8-H
24	R_24	Apriyanto	8-H
25	R_25	Arif Rahmnan saputra	8-H
26	R_26	Arum Muktisari	8-H
27	R_27	Azas Fahreza Ainun. B	8-H
28	R_28	Baety Sutriyah	8-H
29	R_29	Cahya Anging. S	8-H
30	R_30	Desi Rahmawati	8-H
31	R_31	Diah Eka Putri Suryani	8-H
32	R_32	Sukma Dewi. K	8-H
33	R_33	Ersa zanuarto	8-H

No.	No. Responden	Nama	Kelas
34	R_34	Viana Yulis setyaningsih	8-H
35	R_35	Dian Vitasari	8-H
36	R_36	Muhamad Nasrul Ulum	8-H
37	R_37	Fitri Wahyu Cahyanti	8-H
38	R_38	Salma Wijareni	8-H

Lampiran 4

Data Uji Validitas Instrumen Akhlak siswa

No.	No. Soal	r hitung	r table	Keterangan
1	1	0.211	0,3	Tidak valid
2	2	0.261	0,3	Tidak valid
3	3	0.49	0,3	Valid
4	4	0.562	0,3	Valid
5	5	0.204	0,3	Tidak valid
6	6	0.412	0,3	Valid
7	7	0.534	0,3	Valid
8	8	0.47	0,3	Valid
9	9	0.271	0,3	Tidak valid
10	10	0.566	0,3	Valid
11	11	0,446	0,3	Valid
12	12	0.367	0,3	Valid
13	13	0.524	0,3	Valid
14	14	0.284	0,3	Tidak valid
15	15	0.562	0,3	Valid
16	16	0.097	0,3	Tidak valid
17	17	0.445	0,3	Valid
18	18	0.271	0,3	Tidak valid
19	19	0.524	0,3	Valid
20	20	0.568	0,3	Valid
21	21	0.575	0,3	Valid
22	22	0.503	0,3	Valid
23	23	0.703	0,3	Valid
24	24	0.577	0,3	Valid
25	25	0.483	0,3	Valid
26	26	0.202	0,3	Tidak valid
27	27	0.63	0,3	Valid
28	28	0.566	0,3	Valid
29	29	0.401	0,3	Valid
30	30	0.504	0,3	Valid
31	31	0.468	0,3	Valid
32	32	0.431	0,3	Valid

No.	No. Soal	r hitung	r table	Keterangan
33	33	0.294	0,3	Tidak valid
34	34	0.611	0,3	Valid
35	35	0.41	0,3	Valid
36	36	0.565	0,3	Valid
37	37	0.535	0,3	Valid
38	38	0.436	0,3	Valid
39	39	0.476	0,3	Valid
40	40	0.361	0,3	Valid

Lampiran 5

Analisis Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Butir Soal Uraian

No	Kode	No Soal									
		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	UC-01	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4
2	UC-02	2	1	4	4	4	4	3	4	1	4
3	UC-03	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4
4	UC-04	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3
5	UC-05	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4
6	UC-06	3	3	2	2	4	4	4	3	2	4
7	UC-07	3	2	1	4	3	4	4	3	3	4
8	UC-08	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4
9	UC-09	3	0	3	3	3	3	3	3	3	3
10	UC-10	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4
11	UC-11	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4
12	UC-12	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4
13	UC-13	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4
14	UC-14	3	4	4	2	2	4	4	2	4	4
15	UC-15	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4
16	UC-16	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
17	UC-17	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4
18	UC-18	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3
19	UC-19	3	4	4	3	2	3	4	2	4	4
20	UC-20	3	2	4	3	2	4	4	4	3	4
21	UC-21	4	4	3	4	1	4	4	3	3	4
22	UC-22	3	1	3	3	4	0	3	3	4	3
23	UC-23	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
24	UC-24	3	4	1	2	2	3	3	3	3	3
25	UC-25	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4
26	UC-26	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3
27	UC-27	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3
28	UC-28	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4
29	UC-29	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3
30	UC-30	2	3	4	2	3	3	3	2	2	4
31	UC-31	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4
32	UC-32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
33	UC-33	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3
34	UC-34	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
35	UC-35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
36	UC-36	3	0	0	2	3	3	3	3	3	3
37	UC-37	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3
38	UC-38	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
Validitas	ΣX	119	114	125	122	115	130	133	117	123	139
	ΣX^2	383	388	445	408	371	468	475	375	415	517
	ΣXY	9	9	12	12	9	12	12	6	9	12
	$(\Sigma X)^2$	14161	12996	15625	14884	13225	16900	17689	13689	15129	19321
	r_{xy}	0,211	0,261	0,490	0,562	0,204	0,412	0,534	0,470	0,271	0,566
	r-table										
	Kriteria	invalid	invalid	valid	valid	invalid	valid	valid	valid	invalid	invalid
	K	40									
	K-1	39									
	ob^2	0,272	1,211	0,890	0,429	0,605	0,612	0,250	0,389	0,444	0,225
Σob^2	9,030										
$\sigma^2 t$	144,352										
r_{11}	0,961										
Kriteria	Reliabel										

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
4	4	4	3	4	2	3	2	4	3	4	4	4
4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4
4	3	4	3	3	1	4	3	4	4	4	4	4
4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4
3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3
4	2	4	4	2	2	3	4	4	3	3	2	2
4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4
3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	3	4	1	4	3	4	4	3	4	4
4	3	4	3	4	3	0	4	4	3	3	4	4
3	1	4	3	2	4	3	2	4	2	4	4	3
1	4	4	3	2	3	4	4	4	2	4	4	3
4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4
3	2	4	4	2	2	2	4	4	2	4	4	4
4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3
4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3
4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4
3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2
4	3	3	4	3	3	1	3	4	3	3	3	3
3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3
4	3	3	4	4	3	4	2	4	2	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
4	0	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	3	1	4	3	3	4	3	3	4
3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4
3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2
4	1	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3
3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3
131	115	143	125	118	111	124	113	142	120	135	133	128
467	381	545	421	386	351	434	351	538	396	489	479	446
12	12	12	9	8	6	6	4	12	9	12	12	12
17161	13225	20449	15625	13924	12321	15376	12769	20164	14400	18225	17689	16384
0,446	0,367	0,524	0,284	0,562	0,097	0,445	0,271	0,524	0,568	0,575	0,503	0,703

valid	valid	valid	invalid	valid	invalid	valid	invalid	valid	valid	valid	valid	valid
0,405	0,868	0,181	0,258	0,515	0,704	0,773	0,394	0,194	0,449	0,247	0,355	0,391

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
4	1	4	1	2	4	2	1	2	3	4
3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4
3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4
4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3
3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3
2	2	3	2	3	3	2	2	2	4	2
3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3
3	0	3	3	3	3	2	3	3	3	3
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4
0	3	4	2	2	4	2	1	2	3	4
2	2	3	2	2	4	3	4	2	3	2
3	3	3	1	2	3	2	2	4	4	1
4	3	3	2	3	4	3	3	0	4	4
3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4
4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4
2	2	3	2	2	4	2	2	2	4	2
3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3
3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3
4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3
3	3	0	2	4	3	3	3	3	4	4
3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4
2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2
3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
2	2	4	2	2	4	2	3	3	4	2
4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4
3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3
2	2	4	2	3	4	1	4	4	3	3
3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4
2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2
3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3
4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4
3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3
2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2
3	2	3	3	3	3	0	2	4	4	4
2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
111	95	120	92	109	129	110	110	120	130	120
351	257	400	238	327	449	346	340	412	454	404
8	2	12	2	6	12	6	3	6	9	12
12321	9025	14400	8464	11881	16641	12100	12100	14400	16900	14400
0,577	0,483	0,302	0,630	0,566	0,401	0,504	0,468	0,431	0,294	0,611

valid	valid	invalid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	invalid	valid
-------	-------	---------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	---------	-------

0,704	0,513	0,554	0,402	0,377	0,292	0,726	0,568	0,870	0,244	0,659
-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------

4	4	4	4	4	4	160	Y ²
35	36	37	38	39	40	Y	
3	2	1	4	2	3	123	15129
3	4	2	4	2	2	129	16641
4	4	3	4	3	2	141	19881
4	3	2	4	3	4	132	17424
3	3	3	3	2	3	128	16384
3	3	2	3	2	4	114	12996
3	4	3	4	3	4	135	18225
3	3	3	3	2	3	122	14884
4	3	3	3	2	3	113	12769
4	4	4	2	4	3	151	22801
4	4	3	4	3	4	136	18496
3	2	1	4	2	2	118	13924
4	4	2	3	3	3	122	14884
2	2	2	2	1	1	113	12769
3	4	2	4	3	3	138	19044
4	4	3	4	4	4	151	22801
4	3	3	3	3	3	141	19881
4	4	2	3	3	3	121	14641
4	3	2	4	3	3	133	17689
3	3	2	4	2	4	133	17689
4	3	3	4	2	4	143	20449
3	3	2	2	2	3	118	13924
4	4	2	4	3	4	145	21025
3	2	2	3	3	3	105	11025
3	3	3	4	3	4	128	16384
4	3	2	4	3	4	127	16129
4	3	2	3	2	2	114	12996
4	3	2	4	3	2	125	15625
3	3	2	3	3	2	112	12544
4	4	2	4	2	2	124	15376
4	3	2	4	3	2	128	16384
3	3	2	3	3	3	113	12769
4	4	3	4	3	3	129	16641
4	3	3	4	3	3	131	17161
4	4	3	4	3	2	139	19321
4	3	2	3	3	3	102	10404
4	3	3	4	3	4	129	16641
3	3	2	3	2	2	110	12100
135	123	90	133	101	113	4816	615850
491	413	228	481	283	361	(ΣY) ²	23193856
9	6	2	12	4	6		
18225	15129	8100	17689	10201	12769		
0,410	0,565	0,535	0,436	0,476	0,361		

valid	valid	valid	valid	valid	valid		
-------	-------	-------	-------	-------	-------	--	--

0,300	0,391	0,391	0,408	0,383	0,657
-------	-------	-------	-------	-------	-------

Lampiran 6

Data nilai raport mata pelajaran PAI

No.	Responden	Nilai raport
1	R_01	70
2	R_02	70
3	R_03	70
4	R_04	71
5	R_05	71
6	R_06	71
7	R_07	71
8	R_08	72
9	R_09	72
10	R_10	72
11	R_11	72
12	R_12	73
13	R_13	73
14	R_14	73
15	R_15	74
16	R_16	74
17	R_17	74
18	R_18	74
19	R_19	75
20	R_20	75
21	R_21	75
22	R_22	76
23	R_23	76
24	R_24	76
25	R_25	76
26	R_26	77
27	R_27	77
28	R_28	78
29	R_29	78
30	R_30	78
31	R_31	78
32	R_32	79

No.	Responden	Nilai raport
33	R_33	79
34	R_34	79
35	R_35	80
36	R_36	80
37	R_37	80
38	R_38	80
39	R_39	81
40	R_40	81
41	R_41	81
42	R_42	81
43	R_43	82
44	R_44	82
45	R_45	82
46	R_46	82
47	R_47	83
48	R_48	83
49	R_49	83
50	R_50	83
51	R_51	84
52	R_52	84
53	R_53	84
54	R_54	85
55	R_55	85
56	R_56	85
57	R_57	86
58	R_58	86
59	R_59	86
60	R_60	86
61	R_61	87
62	R_62	87
63	R_63	87
64	R_64	87
65	R_65	88
66	R_66	88
67	R_67	89

No.	Responden	Nilai raport
68	R_68	89
69	R_69	89
70	R_70	90
71	R_71	90
72	R_72	90
	Jumlah	5745

Lampiran 7

SKALA PENELITIAN KORELASI ANTARA PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PAI DENGAN AKHLAK SISWA SMP N 1 MIRIT

PETUNJUK :

1. Tujuan pengisian angket ini untuk melengkapi proses penelitian sebagai tugas akhir studi S1.
2. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi dedikasi dan prestasi saudara.
3. Informasi ini selamanya akan terjaga kerahasiannya.
4. Diharapkan dalam menjawab angket ini, sejujur mungkin sebagai sumbangan informasi yang sangat berharga.
5. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan saudara.
6. Atas partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

BAGIAN I: KETERANGAN DIRI

Petunjuk: Berilah tanda silang (X) pada pernyataan/jawaban pertanyaan yang sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya!

Nama :

No. Absen :

Kelas :

No. Responden :

BAGIAN II

Petunjuk : Setiap pernyataan berikut ini diikuti oleh empat pilihan jawaban (SS,S,TS, dan STS). Berilah tanda silang (X) pada kolom:

SS bila Anda **Sangat Sesuai** dengan pernyataan.

S bila Anda **Sesuai** dengan pernyataan.

TS bila Anda **Tidak Sesuai** dengan pernyataan.

STS bila Anda **Sangat Tidak Sesuai** dengan pernyataan

SKALA AKHLAK

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
1	Hati saya tidak tenang, jika sholat wajib saya tidak dikerjakan.	SS	S	TS	STS
2	Jika orang tua saya sedang berbicara, saya tidak berani memotong pembicaraan orang tua tersebut.	SS	S	TS	STS
3	Saya tidak suka apabila guru saya memerintah saya.	SS	S	TS	STS
4	Saya tidak membantu teman-teman ketika, teman saya membutuhkan pertolongan.	SS	S	TS	STS
5	Jika ada papan tulis yang kotor di dalam kelas, saya membersihkannya.	SS	S	TS	STS
6	Saya ingin menjadi pribadi muslim yang baik.	SS	S	TS	STS
7	Saya menyatakan fisik yang Allah berikan kepada saya, kurang ideal	SS	S	TS	STS
8	Setiap menjalankan kewajiban sholat, baca Al-Qur,an , shodaqoh semata-mata hanya mencari ridha Allah.	SS	S	TS	STS
9	Saya senang Allah mewajibkan puasa ramadhan kepada hamban-Nya	SS	S	TS	STS
10	Setiap pagi sebelum berangkat sekolah, saya membantu orang tua membersihkan tempat tidur	SS	S	TS	STS
11	Ketika saya makan jajanan saya membuang bungkus jajan tersebut di tempat sampah.	SS	S	TS	STS

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
12	Saya mempunyai cita-cita menjadi orang yang berguna bagi agama dan masyarakat.	SS	S	TS	STS
13	Saya tidak selalu menaati peraturan lalu lintas.	SS	S	TS	STS
14	Saya senang Allah mewajibkan shalat lima waktu kepada hambannya.	SS	S	TS	STS
15	Saya malu kepada Allah melakukan perbuatan maksiat.	SS	S	TS	STS
16	Jika orang tua sedang berbicara atau menasehati saya, saya tidak berani membantahnya.	SS	S	TS	STS
17	Setiap pagi sebelum berangkat sekolah, saya membantu orang tua membersihkan tempat tidur.	SS	S	TS	STS
18	Jika saya berjalan di depan orang yang lebih tua menggunakan kendaraan, saya turun dari sepeda.	SS	S	TS	STS
19	Ketika ada sampah disungai atau di selokan saya, mengambilnya.	SS	S	TS	STS
20	Jika ada rumput yang rimbun di lingkungan rumah saya, saya mencabut atau memotongnya.	SS	S	TS	STS
21	Saya berusaha jujur berbicara kepada siapapun.	SS	S	TS	STS
22	Saya tidak pernah menyalahgunakan waktu untuk kegiatan yang tidak berguna.	SS	S	TS	STS
23	Ketika keluar rumah, saya selalu	SS	S	TS	STS

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
	berdoa mohon keselamatan kepada Allah.				
24	Saya malu kepada Allah jika, saya tidak melakukan sholat berjamaah.	SS	S	TS	STS
25	Setiap hari saya membantu ibu mencuci peralatan makan dan pakaian.	SS	S	TS	STS
26	Sebelum berangkat sekolah, saya berpamitan kepada orang tua saya.	SS	S	TS	STS
27	Jika teman saya tidak mempunyai bolpoin pada saat menulis, saya meminjami.	SS	S	TS	STS
28	Jika ada sampah yang berserakan di jalan, saya memungutnya.	SS	S	TS	STS
29	Ketika saya naik motor, saya mengeber knalpot.	SS	S	TS	STS
30	Saya setiap hari belajar secara teratur.	SS	S	TS	STS
31	Saya tidak mempunyai jiwa kepercayaan diri yang tinggi.	SS	S	TS	STS

Lampiran 8

Daftar siswa yang menjadi Responden Penelitian

No.	No. Responden	Nama	Kelas
1	R_1	Harun Ar-Rosyid	8-E
2	R_2	Dwi wulandari	8-E
3	R_3	Diah Irianti	8-E
4	R_4	Endah	8-E
5	R_5	Hyldalia Arinda Pratama	8-E
6	R_6	Restutik Alfiyanti	8-E
7	R_7	Cinta Nuhega W.s	8-E
8	R_8	Lutfi Mei Safira	8-E
9	R_9	Amanda Ai suryani	8-E
10	R_10	Asri Amirotn Arini	8-E
11	R_11	Eva Susana	8-E
12	R_12	Listia rahmawati	8-E
13	R_13	Dian Lestari	8-E
14	R_14	Malaindo Lucky N.W	8-E
15	R_15	Afif rengga H	8-E
16	R_16	Ika Dwi noviana	8-E
17	R_17	Faridatun Naziyah	8-E
18	R_18	Paryani	8-E
19	R_19	Nisa Mauhya Sari	8-E
20	R_20	Ilham Kusuma Aji	8-E
21	R_21	Dani Dwi Saputro	8-E
22	R_22	Sufani Anto	8-E
23	R_23	Risky Satrio Pranomo	8-E
24	R_24	Nidaul khasanah	8-E
25	R_25	Tri wahyudi	8-E
26	R_26	Desi Triwani	8-E
27	R_27	Hendrik Tri	8-E
28	R_28	Arfito Fakronun	8-E
29	R_29	Zuni Khuswatun K	8-F
30	R_30	Alfiatin Nur Janah	8-F
31	R_31	Zaky Gunawan	8-F

No.	No. Responden	Nama	Kelas
32	R_32	Dwi Prayoga	8-F
33	R_33	Priyanto	8-F
34	R_34	Rokhayati Mutmainah	8-F
35	R_35	Hikmah Tus soimah	8-F
36	R_36	M. Idris Purnomo	8-F
37	R_37	Feri asma Aji	8-F
38	R_38	Nur Farid ramadhan	8-F
39	R_39	David Caturrohmah	8-F
40	R_40	Zuhairoh Khosiatul	8-F
41	R_41	Siti Kusriani	8-F
42	R_42	Anggar Irma	8-F
43	R_43	Khalimatus syadiyah	8-F
44	R_44	Niken Ayu Aprilia	8-F
45	R_45	Slamet Diyan. W	8-F
46	R_46	isrin Maghfiroh	8-F
47	R_47	Sevi Mei Wulandari	8-F
48	R_48	Haru Triyanto	8-F
49	R_49	Sigit riyanto	8-F
50	R_50	Arni Khory. A	8-F
51	R_51	Farhan	8-F
52	R_52	Desti Wiji	8-F
53	R_53	Dwi Astuti	8-F
54	R_54	Muhamad faruk. H	8-F
55	R_55	M. Nur Ali Khasan	8-F
56	R_56	Inatu dzil. I	8-F
57	R_57	Dela Adelia	8-F
58	R_58	Masyarip	8-H
59	R_59	Dwi Apriyanto	8-H
60	R_60	Nur Ma'arif	8-H
61	R_61	Yusuf Hidayat	8-H
62	R_62	Ahmad saeful. H	8-H
63	R_63	Muhammad Nasrul Ulum	8-H
64	R_64	Angger Ferdi H.	8-H
65	R_65	Arif Rochman. S	8-H
66	R_66	Sutrisni	8-H

No.	No. Responden	Nama	Kelas
67	R_67	Baety sutriyah	8-H
68	R_68	Dian Vitasari	8-H
69	R_69	Ahmad Khoirul .A	8-H
70	R_70	Maulana Ilyas	8-H
71	R_71	Diah Eka Suryani	8-H
72	R_72	Arum Muktisari	8-H

Lampiran 9

Analisis Data Nilai raport variable X (Prestasi belajar maple PAI)

No.	No.Respoden	Nilai Raport
1	R_01	70
2	R_02	70
3	R_03	70
4	R_04	71
5	R_05	71
6	R_06	71
7	R_07	71
8	R_08	72
9	R_09	72
10	R_10	72
11	R_11	72
12	R_12	73
13	R_13	73
14	R_14	73
15	R_15	74
16	R_16	74
17	R_17	74
18	R_18	74
19	R_19	75
20	R_20	75
21	R_21	75
22	R_22	76
23	R_23	76
24	R_24	76
25	R_25	76
26	R_26	77
27	R_27	77
28	R_28	78
29	R_29	78
30	R_30	78
31	R_31	78
32	R_32	79

No.	No.Respoden	Nilai Raport
33	R_33	79
34	R_34	79
35	R_35	80
36	R_36	80
37	R_37	80
38	R_38	80
39	R_39	81
40	R_40	81
41	R_41	81
42	R_42	81
43	R_43	82
44	R_44	82
45	R_45	82
46	R_46	82
47	R_47	83
48	R_48	83
49	R_49	83
50	R_50	83
51	R_51	84
52	R_52	84
53	R_53	84
54	R_54	85
55	R_55	85
56	R_56	85
57	R_57	86
58	R_58	86
59	R_59	86
60	R_60	86
61	R_61	87
62	R_62	87
63	R_63	87
64	R_64	87
65	R_65	88
66	R_66	88
67	R_67	89

No.	No.Respoden	Nilai Raport
68	R_68	89
69	R_69	89
70	R_70	90
71	R_71	90
72	R_72	90
	ΣX	5745
	Rata-rata	79,791

Lampiran 10

**ANALISIS DATA JAWABAN DAN PENSKORAN VARIABEL Y
(AKHLAK SISWA)**

No.	No. Responden	Jumlah skor	Nilai	kategori
1	R_1	79	63,70968	Baik
2	R_2	80	64,51613	Baik
3	R_3	83	66,93548	Baik
4	R_4	83	66,93548	Baik
5	R_5	83	66,93548	Baik
6	R_6	84	67,74194	Baik
7	R_7	84	67,74194	Baik
8	R_8	84	67,74194	Baik
9	R_9	85	68,54839	Baik
10	R_10	86	69,35484	Baik
11	R_11	87	70,16129	Baik
12	R_12	87	70,16129	Baik
13	R_13	87	70,16129	Baik
14	R_14	88	70,96774	Baik
15	R_15	89	71,77419	Baik
16	R_16	89	71,77419	Baik
17	R_17	89	71,77419	Baik
18	R_18	89	71,77419	Baik
19	R_19	89	71,77419	Baik
20	R_20	89	71,77419	Baik
21	R_21	90	72,58065	Baik
22	R_22	91	73,3871	Baik
23	R_23	91	73,3871	Baik
24	R_24	92	74,19355	Baik
25	R_25	92	74,19355	Baik

26	R_26	92	74,19355	Baik
27	R_27	93	75	Baik
28	R_28	93	75	Baik
29	R_29	94	75,80645	Baik
30	R_30	94	75,80645	Baik
31	R_31	95	76,6129	Baik
32	R_32	95	76,6129	Baik
33	R_33	95	76,6129	Baik
34	R_34	96	77,41935	Baik
35	R_35	96	77,41935	Baik
36	R_36	97	78,22581	Baik
37	R_37	97	78,22581	Baik
38	R_38	97	78,22581	Baik
39	R_39	97	78,22581	Baik
40	R_40	98	79,03226	Baik
41	R_41	99	79,83871	Baik
42	R_42	99	79,83871	Baik
43	R_43	99	79,83871	Baik
44	R_44	99	79,83871	Baik
45	R_45	100	80,64516	Baik
46	R_46	100	80,64516	Baik
47	R_47	100	80,64516	Baik
48	R_48	101	81,45161	Baik
49	R_49	101	81,45161	Baik
50	R_50	102	82,25806	Sangat Baik
51	R_51	103	83,06452	Sangat Baik
52	R_52	103	83,06452	Sangat Baik
53	R_53	103	83,06452	Sangat Baik
54	R_54	103	83,06452	Sangat Baik
55	R_55	103	83,06452	Sangat Baik
56	R_56	104	83,87097	Sangat Baik

57	R_57	104	83,87097	Sangat Baik
58	R_58	105	84,67742	Sangat Baik
59	R_59	105	84,67742	Sangat Baik
60	R_60	106	85,48387	Sangat Baik
61	R_61	106	85,48387	Sangat Baik
62	R_62	106	85,48387	Sangat Baik
63	R_63	106	85,48387	Sangat Baik
64	R_64	107	86,29032	Sangat Baik
65	R_65	109	87,90323	Sangat Baik
66	R_66	109	87,90323	Sangat Baik
67	R_67	109	87,90323	Sangat Baik
68	R_68	110	88,70968	Sangat Baik
69	R_69	111	89,51613	Sangat Baik
70	R_70	111	89,51613	Sangat Baik
71	R_71	117	94,35484	Sangat Baik
72	R_72	119	95,96774	Sangat Baik
	ΣX	6958		

Lampiran 11

R tabel product moment

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Level of significance for one-tailed test						
	.10	.05	.025	.01	.005	.0005
Level of significance for one-tailed test						
df	.20	.10	.05	.02	.01	.001
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	31,598
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	12,941
4	1,533	2,132	2,770	3,747	4,604	8,613
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	6,859
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	5,405
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,767
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,690
28	1,313	1,701	2,052	2,467	2,763	3,674
29	1,311	1,699	2,048	2,462	2,756	3,659
30	1,310	1,697	2,045	2,457	2,750	3,646
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,551
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,460
120	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617	3,373
∞	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576	3,291

Lampiran 12

LANGKAH-LANGKAH SPSS.16

1. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 16. Adapun langkah-langkahnya adalah:
 - a. Buka program SPSS, klik *variable view*, pada kolom *name* baris pertamaketik X, baris kedua Y, pada label ketik prestasi belajar PAI dan akhlak siswa pada *Decimals* ganti menjadi 0.
 - b. Klik *data view*, kemudian masukkan data.
 - c. Klik *Analyze > Descriptive Statistics > Explore*. Kemudian masukkan variabel X, dan Y ke kolom *Dependent List*.
 - d. Pada *Display* pilih *Plots*, kemudian klik tombol *Plots* beri tanda centang pada *Normality plots with tests*, kemudian klik *Continue*,
 - e. Lalu pilih OK
2. Pengujian linearitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 16. Adapun langkah-langkah uji linieritas adalah:
 - a. Buka program SPSS, klik *variable view*, pada kolom *name* baris pertama ketik X, dan baris ketiga Y, pada label ketik prestasi belajar PAI dan Akhlak siswa, pada *Decimals* ganti menjadi 0.
 - b. Klik *data view*, kemudian masukkan data.
 - c. Klik *Analyze > Compare Means > Means*.
 - d. Pada kotak dialog *Means*, pindahkan variabel akhlak siswa (Y) ke kolom *Dependent List* dan prestasi belajar PAI (X) ke kolom *Independent List*, kemudian klik *Options*.

- e. Pada kotak dialog *Means Option* beri tanda centang *Test for Linierity*, kemudian klik *Continue* lalu OK.
3. Analisis uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 16. Adapun langkah-langkah uji korelasi sederhana adalah sebagai berikut:
 1. Buka program SPSS, kemudian klik *variable view*.
 2. Selanjutnya membuat variabel. Pada kolom *name* ketik X dan Y. Pada *decimals* ganti menjadi 0, pada label ketik prestasi belajar PAI dengan akhlak siswa
 3. Jika sudah, klik *data view*, masukkan data prestasi belajar PAI dengan akhlak siswa
 4. Klik *Analyze > Correlate > Bivariate*. Pada kotak dialog *Bivariate Correlations* pindahkan variabel prestasi belajar (X) dan akhlak siswa (Y) ke kolom *Variables*. Pada *Correlation Coefficient* pilih *Pearson* dan pada *Test of Significance* pilih *Two-Tailed* lalu OK.

Foto Depan Sekolah SMP N 1 Mirit Kebumen



Foto Bukti penelitian di kelas



Foto Pembelajaran Aktif di kelas



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Slamet Riyadi
2. Tempat, Tgl Lahir : Kebumen ,19 Februari 1996
3. NIM : 1503016008
4. Alamat Lengkap : Ds. Mangunranan, RT.04 RW 04 Mirit
Kebumen.
5. No. Hp : 0859-1596-79446
6. Email : Slametriyadi19021996@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal :

1. TK Cempaka Indah Mangunranan (2002)
2. SD N Mangunranan (2009)
3. SMP N 1 Mirit Kebumen (2012)
4. MAN 03 Kebumen (2015)

Pendidikan Non-Formal

1. TPQ-K Darul 'Ulum Mirit Kebumen
2. Ponpes Al-Ikhsan Kutowinangun Kebumen

Semarang,

Slamet Riyadi
NIM: 1503016008